

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012/
*31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012***

TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012**

***PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012***

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
PT PROVIDENT AGRO Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | |
|---|--|
| <p>1 Nama : Tri Boewono</p> <p>Alamat kantor : Gedung International Financial Centre Lt. 3A
Jl. Jend Sudirman Kav. 22-23 Setiabudi,
Jakarta Selatan</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP : Kav Polri Blok E/1230A Jakarta Barat</p> <p>Nomor telepon : 021-5224878</p> <p>Jabatan : Presiden Direktur/President Director</p> | <p>Name 1</p> <p>Office address</p> <p>Domicile as stated in ID Card</p> <p>Phone Number</p> <p>Position</p> |
| <p>2 Nama : Devin Antonio Ridwan</p> <p>Alamat kantor : Gedung International Financial Centre Lt. 3A
Jl. Jend Sudirman Kav. 22-23 Setiabudi,
Jakarta Selatan</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP : Taman Duta Mas Blok A3 No 42 Jakarta Barat</p> <p>Nomor telepon : 021-5224878</p> <p>Jabatan : Direktur/Director</p> | <p>Name 2</p> <p>Office address</p> <p>Domicile as stated in ID Card</p> <p>Phone Number</p> <p>Position</p> |

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|---|---|
| <p>1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;</p> <p>2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> | <p>1 <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i></p> <p>2 <i>The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3 a <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i></p> <p>b <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i></p> <p>4 <i>We are responsible for the Company internal control system.</i></p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 April 2013

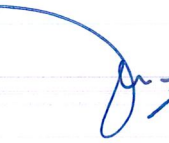
Jakarta, 22 April 2013

Presiden Direktur
President Director

Direktur
Director



(Tri Boewono)

(Devin Antonio Ridwan)

Ekshibit A

Exhibit A

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2013/ 31 March 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4	253.353.333	259.046.646	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2,5	3.758.638	3.346.482	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2,6	76.337.810	52.713.603	Third parties
Persediaan	2,7	102.176.839	78.076.689	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2,8	18.040.991	16.833.189	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2,15	5.355.748	6.076.464	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		459.023.359	416.093.073	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2,15	4.348.064	1.894.289	Deferred tax assets
Bibitan	2,9	35.085.166	36.680.668	Nursery
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 174.651.019 (2012: Rp 163.643.794)	2,10	2.891.529.076	2.813.287.587	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp 174,651,019 (2012: Rp 163,643,794)
Aset tidak lancar lainnya	2,11	19.352.324	19.278.824	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.950.314.630	2.871.141.368	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.409.337.989	3.287.234.441	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2013/ 31 March 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term Liabilities
Utang bank jangka pendek	2,16	41.000.000	21.700.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2,12	104.273.091	74.446.786	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2,13	63.436.700	62.705.614	Third parties
Biaya masih harus dibayar	2,14	21.823.684	30.693.373	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka		5.413.171	18.748.689	Unearned income
Utang pajak	2,15	13.661.160	16.769.374	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun				Current portion of long-term debt
Utang bank	2,16	96.411.978	68.421.646	Bank loans
Sewa pembiayaan	2,17	8.636.930	9.006.927	Finance leases
Utang lain jangka panjang	2,18,32	178.829.600	154.720.000	Long-term other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		533.486.314	457.212.409	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2,15	219.596.683	220.034.896	Deferred tax liabilities
Liabilitas derivatif	2,28	9.942.672	16.984.602	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,19	30.734.359	30.734.359	Post-employment benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun				Long-term debt - net of current portion
Utang bank	2,16	1.154.985.705	1.049.163.464	Bank loans
Sewa pembiayaan	2,17	6.254.798	6.148.060	Finance leases
Utang lain jangka panjang	2,18,32	588.949.444	615.217.000	Long-term other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.010.463.661	1.938.282.381	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.543.949.975	2.395.494.790	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100				Share capital - Rp 100 (2011: Rp 1,000,000)
Modal dasar 10.000.000.000 saham				Authorized 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor 4.927.986.000 saham	21	492.798.600	492.798.600	Issued and paid 4,927,986,000 shares
Tambahan modal disetor	2,22	224.259.850	224.259.850	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	2,23	217.442.428	217.442.428	Other equity components
Saldo rugi		(69.187.032)	(42.835.400)	Deficit
		865.313.846	891.665.478	
Kepentingan Non Pengendali	2,20	74.168	74.173	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		865.388.014	891.739.651	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.409.337.989	3.287.234.441	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2013/ 31 March 2013	Catatan/ Notes	31 Maret 2012/ 31 March 2012	
PENDAPATAN	152.560.448	2,24	135.912.084	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(131.191.328)	2,25	(103.822.257)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	21.369.120		32.089.827	GROSS PROFIT
Beban usaha	(19.333.853)	2,26	(22.390.541)	Operating expenses
Beban lain-lain - bersih	(26.743.384)	27	(86.401.674)	Other expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(24.708.117)		(76.702.388)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini	(4.535.508)	2,15	(2.059.289)	Current
Tangguhan	2.891.988	2,15	(454.615)	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	(1.643.520)		(2.513.904)	Total Income Tax
RUGI PERIODE BERJALAN	(26.351.637)		(79.216.292)	LOSS FOR THE PERIODS
Pendapatan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Surplus revaluasi dari entitas anak	-	2,23	146.571.789	Surplus of revaluation from the subsidiaries
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan	-		146.571.789	Other comprehensive income for the periods
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(26.351.637)		67.355.497	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIODS
Jumlah rugi yang diatribusikan kepada:				Total loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(26.351.632)		(77.052.714)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(5)	2,20	(2.163.578)	Non-controlling interest
JUMLAH RUGI PERIODE BERJALAN	(26.351.637)		(79.216.292)	TOTAL LOSS FOR THE PERIODS
Jumlah (rugi) laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss) income attributable to:
Pemilik entitas induk	(26.351.632)		69.519.075	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(5)		(2.163.578)	Non-controlling interest
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(26.351.637)		67.355.497	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIODS
RUGI PER SAHAM (angka penuh) (Nilai nominal diasumsikan sebesar Rp 100 per saham pada 31 Maret 2012)	(5)	2,30	(54)	LOSS PER SHARE (full amount) (The assumed nominal value of Rp 100 per share as of 31 March 2012)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C

Exhibit C

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Proforma modal/ Proforma capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in restructuring transactions under common control	Surplus revaluasi dari entitas anak - bersih/ Surplus of revaluation from the subsidiaries - net	Saldo rugi/ Deficit	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
2012										
Saldo per 31 Desember 2011	142.000.000	-	233.862.707	-	667.201.177	40.469.438	1.083.533.322	(783.776)	1.082.749.546	Balance at 31 December 2011
Proforma modal	-	-	(22.890.044)	-	-	-	(22.890.044)	-	(22.890.044)	Proforma capital
Penyesuaian proforma yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	2.960.467	2.960.467	Proforma adjustment arising from restructuring transactions between entities under common control
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	146.500.993	(77.052.714)	69.448.279	(2.163.578)	67.284.701	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Maret 2012	142.000.000	-	210.972.663	-	813.702.170	(36.583.276)	1.130.091.557	13.113	1.130.104.670	Balance at 31 March 2012
2013										
Saldo per 31 Desember 2012	492.798.600	224.259.850	-	(365.621.729)	583.064.157	(42.835.400)	891.665.478	74.173	891.739.651	Balance at 31 December 2012
Rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	(26.351.632)	(26.351.632)	(5)	(26.351.637)	Comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Maret 2013	492.798.600	224.259.850	-	(365.621.729)	583.064.157	(69.187.032)	865.313.846	74.168	865.388.014	Balance at 31 March 2013
	Catatan 21/ Note 21	Catatan 22/ Note 22		Catatan 23/ Note 23	Catatan 23/ Note 23			Catatan 20/ Note 20		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>	<u>31 Maret 2012/ 31 March 2012</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan	138.812.799	138.053.913	<i>Cash received from customers</i>
Kas dibayar kepada pemasok, karyawan dan beban usaha	(188.979.485)	(152.015.231)	<i>Cash paid to suppliers, employee and operating expenses</i>
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi	(50.166.686)	(13.961.318)	Cash used in operating activities
Penerimaan kas dari:			<i>Cash received from:</i>
Bunga	2.299.859	1.212.404	<i>Interest</i>
Penerimaan dari (pembayaran) untuk kas:			<i>Cash received from (payment) for:</i>
Beban bunga	(26.244.663)	(18.517.288)	<i>Interest expenses</i>
Pajak penghasilan	(857.024)	(2.771.722)	<i>Income tax</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(74.968.514)</u>	<u>(34.037.923)</u>	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(74.741.784)	(72.479.466)	<i>Additions of property, plant and equipment</i>
Penambahan bibit	(1.453.592)	(1.808.224)	<i>Additions of nursery</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(76.195.376)</u>	<u>(74.287.689)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan piutang lain-lain - pihak berelasi	-	(3.403.467)	<i>Increase of other receivables - related parties</i>
Peningkatan utang lain-lain - pihak berelasi	-	40.000.000	<i>Increase of other payables - related parties</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.482.787)	(2.248.210)	<i>Payment of finance lease payables</i>
Penerimaan utang bank	166.327.329	23.779.084	<i>Receive of bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(18.373.965)	(12.075.335)	<i>Payment of bank loans</i>
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas pendanaan	<u>145.470.577</u>	<u>46.052.072</u>	Net cash provided from financing activities
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(5.693.313)	(62.273.541)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>259.046.646</u>	<u>197.731.797</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEARS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>253.353.333</u>	<u>135.458.256</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEARS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Agro Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 21 tanggal 8 Juni 2012 dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, dalam rangka persiapan Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*), antara lain meliputi perubahan status Perusahaan, peningkatan modal dasar dan modal disetor, rencana Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (*portepel*), perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan dan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32947.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 18 Juni 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0054968.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 18 Juni 2012, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-22298 tanggal 19 Juni 2012, yang terdaftar di Daftar Perseroan No. AHU-0055686.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 19 Juni 2012.

1. G E N E R A L

a. Establishment and General Information

PT Provident Agro Tbk (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. W-7-02413 HT.01.01-TH.2006 dated 13 November 2006.

Based on Deed No.18 dated 8 August 2008, made before Francisca Susi Setiawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company's articles of association has been conformed with law No. 40 Year 2007 pertaining to Limited Liability Companies. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia pursuant to decree No. AHU-58961.AH.01.02 Year 2008 dated 4 September 2008.

The Company's Articles of association has been amended several times, most recently by the Deed No. 21 dated 8 June 2012 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, pertaining to the preparation of the Initial Public Offering/IPO of the Company, among others, change of Company's status, increase the authorized capital and paid-up capital, Initial Public Offering (IPO) plan through the issuance of new shares, change in structure of Board of Commissioners and Directors and change in the articles of association in accordance with Bapepam-LK's regulation. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-32947.AH.01.02.Year 2012 dated 18 June 2012 and was registered in the Company Register No. AHU-0054968.AH.01.09.Year 2012 dated 18 June 2012, and was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was accepted pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change in the Articles of Association No. AHU-AH.01.10-22298 dated 19 June 2012, registered in the Company Register No. AHU-0055686.AH.01.09.Year 2012 dated 19 June 2012.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

a. **Pendirian dan Informasi Umum** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 20 Juni 2012, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, dalam rangka IPO, para pemegang saham Perusahaan antara lain telah menyetujui penambahan pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) sebanyak 569.178.000 sehingga seluruh saham baru yang diterbitkan dalam rangka IPO menjadi 1.422.945.000 atau merupakan 25% dari saham disetor. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34349.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 25 Juni 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0057299.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 25 Juni 2012.

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 30 Juni 2012, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-24232 tanggal 3 Juli 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0060295.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 3 Juli 2012.

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi usaha-usaha di bidang pertanian, perdagangan, industri, transportasi dan jasa yang berhubungan dengan agroindustri.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung International Financial Center Lantai 3A, Jalan Jendral Sudirman Kav. 22-23 Jakarta.

1. **G E N E R A L** (Continued)

a. **Establishment and General Information** (Continued)

Based on the Deed No. 53 dated 20 June 2012, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, in relation to IPO, the Company's shareholders have approved the addition of the issuance of new shares from portfolio for 569,178,000 shares so that total new shares issued in connection with IPO become 1,422,945,000 shares or 25% of outstanding shares. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia pursuant to decree No. AHU-34349.AH.01.02. Year 2012 dated 25 June 2012 and was registered in the Company Register No. AHU-0057299.AH.01.09. Year 2012 dated 25 June 2012.

Based on the Deed No. 86 dated 30 June 2012, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, in relation to the changes in structure of Board of Commissioners and Directors. The Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was received pursuant to Acceptance Letter for the change in Company's data No. AHU-AH.01.10-24232 dated 3 July 2012 and was registered in the Company Register No. AHU-0060295.AH.01.09. Year 2012 dated 3 July 2012.

On 28 September 2012, the Company received effective statement from the Head of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in its Bapepam-LK's letter No. S-11524/BL/2012 to offer 659,151,000 shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 450 (full amount) per share. On 8 October 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in agriculture, trading, manufacturing, transportation and services in relation to agroindustry.

The Company started its commercial operation since 2006.

The Company's head office is located at International Financial Center Building Level 3rdA Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23 Jakarta.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

a. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ 31 March 2013
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Maruli Gultom
Komisaris	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	Winato Kartono
Komisaris Independen	Teuku Djohan Basyar
Komisaris Independen	H. Mustofa
Komisaris Independen	Johnson Chan
Direksi	
Presiden Direktur	Tri Boewono
Direktur	Budianto Purwahjo
Direktur	Kumari
Direktur	Devin Antonio Ridwan
Direktur	Rudi Ngadiman
Direktur tidak terafiliasi	Sandi Rahayu
Komite Audit	
Ketua	H. Mustofa
Anggota	Juninho Widjaja
Anggota	Aria Kanaka

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, sebesar Rp 1.915.965 dan Rp 10.060.974. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anak memiliki 2.982 dan 2.821 pegawai tetap.

b. **Entitas anak**

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

1. **G E N E R A L** (Continued)

a. **Boards of Commissioners, Directors, Audit Committees and Employee**

As of 31 March 2013 and 31 December 2012, the members of the Company's Board of Commissioners, Directors, and Audit Committees are as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Board of Commissioners		
Maruli Gultom		President Commissioner
Edwin Soeryadjaya		Commissioner
Winato Kartono		Commissioner
Teuku Djohan Basyar		Independent Commissioner
H. Mustofa		Independent Commissioner
Johnson Chan		Independent Commissioner
Directors		
Tri Boewono		President Director
Budianto Purwahjo		Director
Kumari		Director
Devin Antonio Ridwan		Director
Rudi Ngadiman		Director
Sandi Rahayu		Non-affiliated Director
Audit Committees		
-		Chairman
-		Member
-		Member

Total salary and other compensations for Boards of Commissioners and Directors of the Company, as of 31 March 2013 and 31 December 2012, were amounted to Rp 1,915,965 and Rp 10,060,974. As of 31 March 2013 and 31 December 2012, the Company and subsidiaries had 2,982 and 2,821 permanent employees.

b. **Subsidiaries**

The Company has direct and indirect investments of subsidiaries shares, with detail as follows:

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi/ operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan efektif oleh Perusahaan/ Percentage of effective ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				31 Maret 2013/ 31 March 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Maret 2013/ 31 March 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012
PT Mutiara Agam (MAG) ¹⁾	Sumatera Barat/ West Sumatera	1982	Perkebunan/ Plantation	99,99%	99,99%	823.732.161	721.224.654
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	Riau	1988	Perkebunan/ Plantation	99,98%	99,98%	651.199.439	634.746.455
PT Saban Sawit Subur (SSS)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	99,98%	99,98%	193.067.350	181.622.049
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	99,98%	99,98%	128.563.566	115.912.232
PT Surya Agro Persada (SAP)	Sumatera South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	99,98%	99,98%	238.230.412	227.716.451
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	Sumatera South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	99,98%	99,98%	253.619.796	240.324.287
PT Alam Permai (AP) ²⁾	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non-operational	Perdagangan/ Trading	100,00%	100,00%	338.976.997	343.294.375
PT Nusaraya Permai (NRP) ²⁾	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non-operational	Perdagangan/ Trading	100,00%	100,00%	15.453.106	15.619.200
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	99,98%	99,98%	205.951.976	208.915.517
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	99,98%	99,98%	197.620.386	200.542.740
PT Global Kalimantan Makmur (GKM)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	100,00%	100,00%	767.821.939	722.586.580
PT Semai Lestari (SL)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan/ Plantation	100,00%	100,00%	188.166.796	173.390.239
PT Agrisentra Lestari (ASL)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2009	Perkebunan/ Plantation	100,00%	100,00%	50.547.453	47.680.761
PT Nakau (NAK) ³⁾	Lampung	1997	Perkebunan/ Plantation	100,00%	100,00%	438.784.054	341.532.141
PT Sumatera Candi Kencana (SCK) ⁴⁾	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	90,00%	90,00%	26.402.025	24.612.278

1) Pada tanggal 30 Juni 2012, MAG dan PT Minang Agro (MIA), entitas anak, melakukan penggabungan dan MAG, entitas anak menjadi perusahaan penerima penggabungan (surviving company).

Berdasarkan akta Notaris No. 83 tanggal 30 Juni 2012, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., para pemegang saham menyetujui rancangan penggabungan antara MAG dan MIA, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan, PT Provident Capital Indonesia dan PT Saratoga Sentra Business. Adapun tujuan penggabungan perusahaan tersebut adalah untuk menghilangkan duplikasi kegiatan operasional. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-39951.AH.01.02.Th2012 tanggal 24 Juli 2012.

1) On 30 June 2012, MAG and PT Minang Agro (MIA), subsidiaries, was merged and MAG, a subsidiary become surviving company.

Based on Notarial Deed No. 83 dated 30 June 2012 No. 83, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., the shareholders approved the merger plan between MAG and MIA, subsidiaries which is owned by the Company, PT Provident Capital Indonesia and PT Saratoga Sentra Business. The purpose of merger of the Company is to eliminate duplication of operations. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-39951.AH.01.02.Th2012 dated 24 July 2012.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Entitas anak** (Lanjutan)

- 2) Pada tanggal 23 April 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat dengan PT Hamparan Karunia Nusantara (HKN) sehubungan dengan pembelian 100% saham NRP dan AP.

Pada tanggal 31 Mei 2012, para pemegang saham masing-masing perusahaan menyetujui rencana penjualan saham NRP dan AP sebagaimana tertuang dalam Keputusan Edaran Para Pemegang Saham.

Kemudian pada tanggal 31 Mei 2012, sesuai dengan Akta pemindahan saham telah dilaksanakan jual beli saham sebagai berikut:

1. Perusahaan membeli dari HKN 12.499 saham mewakili 99,992% saham NRP dengan harga pembelian AS\$ 2.384.583. LIH, entitas anak membeli dari Tn. Husni Heron 1 saham mewakili 0,008% saham NRP dengan harga pembelian AS\$ 191.
2. Perusahaan membeli dari HKN 14.465 saham mewakili 99,93% saham AP dengan harga pembelian AS\$ 12.935.699. LIH, entitas anak membeli dari Tn. Husni Heron 10 saham mewakili 0,07% saham AP dengan harga pembelian AS\$ 8.943. Sehingga pada tanggal 31 Mei 2012 tersebut, Perusahaan dan LIH, entitas anak, berdasarkan Akta Pernyataan Pemindahan Saham No. 141, 142, 145, 147, 149, dan 150 tanggal 31 Mei 2012, seluruhnya dibuat di hadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., telah melakukan akuisisi terhadap seluruh saham AP, NRP, KSR, dan SIN. AP, NRP, KSR, dan SIN secara bersama-sama merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki tiga Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit, yaitu GKM, SL dan ASL.

Berdasarkan Akta No. 152 tanggal 31 Mei 2012 dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan pengambilalihan saham AP dari HKN sebanyak 9.045 saham sebesar AS\$ 4.432.096.

Berdasarkan Akta No. 153 tanggal 31 Mei 2012 dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta Perusahaan melakukan pengambilalihan atas *Exchangeable Note (EN)* milik Lawnfield Pacific Ltd. sebesar AS\$ 15.273.496 (setara dengan 22.604 saham).

1. **G E N E R A L** (Continued)

c. **Subsidiaries** (Continued)

- 2) On 23 April 2012, the Company entered into a conditional share purchase agreement with PT Hamparan Karunia Nusantara (HKN) in connection with the purchase of 100% shares of NRP and AP.

On 31 May 2012, The shareholders of each company approved the plan to sell the shares of NRP and AP as stipulated in the Shareholders Circular Resolution.

Then on 31 May 2012, in accordance with the Deed of transfer of shares, the sale and purchase of shares has been executed as follows:

1. The Company purchased from HKN 12,499 shares representing 99.992% of NRP's shares with purchase price of US\$ 2,384,583. LIH, a subsidiary purchased from Mr. Husni Heron 1 share representing 0.008% of NRP's shares with purchase price of US\$ 191.
2. The Company purchased from HKN 14,465 shares representing 99.93% of AP shares with purchase price of US\$ 12,935,699. LIH, a subsidiary purchased from Mr. Husni Heron 10 shares representing 0.07% AP shares with the purchase price of US\$ 8,943. Therefore on 31 May 2012, the Company and LIH, a subsidiary, based on the Deed of Shares Transfer No. 141, 142, 145, 147, 149, and 150 dated 31 May 2012, entirely made before Notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E., have acquired of all the shares of AP, NRP, KSR, and SIN. AP, NRP, KSR, and SIN together are companies that own three subsidiaries which engaged in palm oil plantations, GKM, SL and ASL.

Based on the Deed No. 152 dated 31 May 2012 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company took over of AP's shares from HKN of 9,045 shares amounted to US\$ 4,432,096.

Based on the Deed No. 153 dated 31 May 2012 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company took over Exchangeable Note (EN) owned by Lawnfield Pacific Ltd. amounted to US\$ 15,273,496 (equal to 22,604 shares).

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Entitas anak** (Lanjutan)

- 3) Berdasarkan Akta pemindahan saham No. 42, 43 dan 44 tanggal 15 Juni 2012 yang seluruhnya dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan TPAI, entitas anak melakukan pengambilalihan seluruh saham NAK yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit dengan harga jual AS\$ 25.000.000.
- 4) Berdasarkan Akta pemindahan saham No. 46 dan 47 tanggal 15 Juni 2012 yang seluruhnya dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, TPAI, entitas anak melakukan pengambilalihan saham SCK yang bergerak di bidang perkebunan kelapa Hibrida sebesar 200 lembar saham mewakili 10% saham SCK dengan harga jual Rp 1.000.000. SCK sedang dalam proses mengalihkan perijinan dari perkebunan kelapa hibrida menjadi kelapa sawit dan saat ini telah mendapatkan persetujuan perubahan jenis tanaman dari tanaman kelapa menjadi tanaman kelapa sawit berdasarkan surat dari Bupati Banyuasin No. 525/2751/IV/HUTBUN/2012 tanggal 22 Oktober 2012.

Perusahaan telah melakukan pembelian kepemilikan saham pada AP, NRP, NAK dan SCK, entitas anak. Transaksi tersebut, sesuai PSAK No. 38 mengenai Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Dengan demikian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012, telah disajikan kembali seolah-olah AP, NRP, NAK dan SCK telah bergabung dengan Perusahaan sejak permulaan periode yang disajikan.

Perusahaan merupakan entitas induk perusahaan terakhir.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

a. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi

1. **G E N E R A L** (Continued)

c. **Subsidiaries** (Continued)

- 3) Based on the Deed of transfer of shares No. 42, 43 and 44 dated 15 June 2012 which entirely made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company and TPAI, a subsidiary acquire the entire of all the shares of NAK which engaged in oil palm plantation with purchase price of US\$ 25,000,000.
- 4) Based on the Deed of transfer of shares No. 46 and 47 dated 15 June 2012 which entirely made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, TPAI, a subsidiary acquired 200 shares of SCK that engaged in the hybrid coconut plantation representing 10% of SCK's shares with purchase price of Rp 1,000,000. SCK is in the process to convert its licences, from hybrid coconut plantation to become oil palm plantation and currently has obtained approval on the conversion of plantation variety from coconut plantation to become oil palm plantation pursuant to letter from Regent of Banyuasin No. 525/2751/IV/HUTBUN/2012 dated 22 October 2012.

The Company purchased shares of AP, NRP, NAK and SCK, subsidiaries. These transactions, in accordance with PSAK No. 38 regarding Accounting for Restructuring Transactions under Common Control, is recorded with using the pooling of interests method. Accordingly, the consolidated statements of comprehensive income for the 3 (three) months ended 31 March 2012, have been restated as if the AP, NRP, NAK and SCK have joined the Company since the beginning of the period presented.

The Company is the last parent entity of the Company.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. **Basis of Consolidated Financial Statements Presentation**

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), which includes the Interpretations of

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Seperti yang dibahas dalam catatan-catatan terkait berikutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

Sesuai PSAK No. 1, laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode akrual (*accrual basis*), dimana dasar pengukurannya adalah konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("IDR" atau "Rp").

Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan **PSAK No. 04 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"**, yang mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu Induk Perusahaan dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 04 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements
Presentation (Continued)

Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia and regulation of the Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Indonesia No. VIII.G.7 attachment of Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company. As discussed in the next related notes, some accounting standards that have been revised and published, were effective since 1 January 2012.

In conformity with PSAK No. 1, the consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under accrual basis of accounting, where the basic measurement is the concept of historical cost, except for certain accounts, which are measured based on the explanation of the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah ("IDR" or "Rp").

The Company and subsidiaries have adopted **PSAK No. 04 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements"**, which governs the preparation and presentation of consolidated financial statements for group of entities under the control of a Parent Company and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

As detailed in this section, the application of PSAK No. 04 (Revised 2009) gives the significant impact to the following financial reporting disclosures related to consolidated financial statements.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Sejak tanggal 1 Januari 2011

Berdasarkan ketentuan transisi PSAK No. 04 (Revisi 2009), PSAK No. 04 revisian diterapkan secara retrospektif kecuali bagi perubahan kebijakan akuntansi signifikan berikut ini yang diterapkan secara prospektif:

- Kerugian yang terjadi pada entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali, bahkan apabila kerugian tersebut melebihi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada entitas anak;
- Perubahan bagian kepemilikan yang bukan merupakan hilangnya pengendalian, diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Oleh karena itu, perubahan tersebut tidak memiliki dampak terhadap *goodwill* dan tidak menimbulkan laba atau rugi yang diakui dalam laporan laba rugi;
- Pada saat pengendalian terhadap entitas anak hilang, semua kepentingan yang dimiliki diukur pada nilai wajar dengan laba rugi yang diakui di dalam laporan laba rugi;
- Pertimbangan keberadaan dan dampak hak suara potensial yang dapat dilaksanakan dan dikonversi, termasuk hak suara potensial yang dimiliki oleh entitas lain, di dalam penilaian pengendalian;
- Ketika entitas induk mengakuisisi entitas anak sebelum tanggal 1 Januari 2011 yang bertujuan untuk dijual dalam jangka pendek dan entitas anak dengan pembatasan jangka panjang signifikan yang mempengaruhi kemampuan untuk mengalihkan dana kepada entitas induk, entitas induk harus mengkonsolidasikan entitas-entitas tersebut sesuai dengan PSAK No. 04 (Revisi 2009) secara prospektif.

Adopsi PSAK No. 04 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak material kepada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dalam hal transaksi dengan kepentingan nonpengendali, yang diatribusikan kepada kerugian kepentingan nonpengendali dan pelepasan entitas anak sebelum tanggal 1 Januari 2011.

Informasi komparatif telah disajikan kembali dalam hal kepentingan nonpengendali (KNP) yang disajikan sebagai bagian ekuitas, dengan demikian kepatuhan terhadap standar revisian telah dicapai.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements
Presentation (Continued)**

Since 1 January 2011

According to its transitional provisions of PSAK No. 04 (Revised 2009), the revised PSAK No. 04 has been applied retrospectively except for the following changes in significant accounting policies which have been applied prospectively:

- Losses incurred by a subsidiary are allocated to the non-controlling interest even if the losses exceed the non-controlling interest in the subsidiary's equity.
- A change in the ownership interest of a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction. Therefore, such a change has no impact on goodwill, nor does it give rise to a gain or loss recognized in profit and loss;
- When control over a subsidiary is lost, any interest retained is measured at fair value with the corresponding gain or loss recognized in profit and loss;
- Considerations for the existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible, including potential voting rights held by another entity, in assessment of control;
- When the parent entity have acquired subsidiaries before 1 January 2011 for the purpose of short-term disposal and subsidiaries with significant long-term restriction that affects the ability to transfer funds to the parent entity, the parent entity shall consolidate these entities in accordance with the PSAK No. 04 (Revised 2009) prospectively.

The adoption of the PSAK No. 04 (Revised 2009) has no material impact to the Company's consolidated financial statements in respect of transactions with non-controlling interests, attribution of losses to non-controlling interests and disposal of subsidiaries prior to 1 January 2011.

Comparative information has been re-presented with respect to non-controlling interest (NCI) which is presented as part of equity, in order to comply with the revised standard is achieved.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

a. Basis of Consolidated Financial Statements
Presentation (Continued)

Adopsi PSAK Revisian dan baru dan ISAK Revisian

**Adoption of Revised and New PSAK and Revised
ISAK**

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun buku sebelumnya, kecuali pada tahun buku yang bersangkutan, Perusahaan mengadopsi seluruh PSAK dan ISAK yang baru maupun yang direvisi yang berlaku efektif pada awal atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Perubahan pada kebijakan akuntansi Perusahaan telah disesuaikan sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan transisi yang relevan di dalam PSAK dan ISAK terkait.

Adopted accounting policies are consistent with those of the previous financial years, except that in the current financial year, the Company adopted all the new or revised PSAK and ISAK that are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2012. Changes to the Company's accounting policies was made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

Berikut ini adalah ISAK baru yang berlaku efektif 1 Januari 2012 yang telah diadopsi dan memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The following are new ISAK which were effective starting 1 January 2012 and have significant effect to the consolidated financial statements:

ISAK 25 "Hak atas Tanah"

ISAK 25 "Land Rights"

ISAK 25 "Hak atas Tanah" menjelaskan pengakuan tanah yang diklasifikasikan sebagai aset tetap yang diperoleh melalui Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Isu khusus yang diangkat di dalam interpretasi ini adalah: (1) biaya perolehan tanah melalui Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan, dan Hak Pakai yang diakui berdasarkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap", (2) biaya tanah yang tidak disusutkan kecuali terdapat bukti yang sebaliknya yang mengindikasikan perpanjangan izin maupun pembaruan izin tidak dimungkinkan, (3) biaya awal untuk memperoleh hak legal tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan (4) biaya-biaya yang berhubungan dengan perpanjangan dan pembaharuan izin diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur izin legal atau umur manfaat tanah, yang mana yang lebih dahulu sesuai dengan PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset Tak berwujud".

ISAK 25 "Land Rights" clarifies the recognition of land to be classified as property, plant and equipment that was acquired through Right of Cultivation (HGU), Building Right and Right of Usage. The specific issues addressed in the interpretation are: (1) the cost of the land through Right of Cultivation (HGU), Building Right and Right of Usage is recognized in accordance with PSAK 16 (Revised 2011) "Property, plant and equipment", (2) the cost of the land is not depreciated unless there is evidence to the contrary that indicates extension or renewal of rights are not plausible, (3) the initial cost to obtain legal rights to land is recognized as part of the acquisition cost of the land, and (4) costs associated with extension and renewal of rights is recognized as intangible asset and is amortized over the life of legal rights or economic useful life of the land, whichever is earlier in accordance with PSAK 19 (Revised 2010) "Intangible Assets".

Sejak 1 Januari 2012 Perusahaan dan entitas anak telah mengklasifikasikan Hak atas Tanah sebesar Rp 86.606.408 ke aset tetap tanah sesuai dengan efektifnya ISAK 25, disajikan di Catatan 10 - Aset Tetap.

Since 1 January 2012 the Company and subsidiaries have classified Land Rights amounting to Rp 86,606,408 as property, plant and equipment in accordance with ISAK 25, it is presented in Note 10 - Property, plant and equipment.

Berikut ini adalah PSAK baru maupun revisian yang berlaku efektif 1 Januari 2012 yang tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian maupun memerlukan tambahan pengungkapan.

The following are new or revised PSAK which were effective starting 1 January 2012 that did not have any significant effect to the consolidated financial statements or require additional disclosures.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**Adopsi PSAK Revisi dan baru dan ISAK Revisian
(Lanjutan)**

PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"

PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja" yang menggantikan PSAK 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja", yang memerlukan pengungkapan tambahan yang memberikan informasi mengenai tren aset dan liabilitas di dalam program manfaat pasti dan semua asumsi yang mendasari komponen biaya manfaat pasti. Perubahan ini memerlukan pengungkapan tambahan namun tidak memiliki dampak pengakuan maupun pengukuran, karena Perusahaan dan entitas anak memilih untuk tidak menerapkan pilihan baru yang ditawarkan untuk mengakui laba atau rugi aktuarial di dalam pendapatan komprehensif lain. Pengungkapan baru ini disajikan di Catatan 19 - Liabilitas imbalan pasca kerja.

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang menggantikan persyaratan pengungkapan PSAK 50 "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan kami beserta sifat dan risiko yang timbul dari masing-masing instrumen keuangan tersebut. Pengungkapan yang baru disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian di Catatan 33 - Manajemen Risiko Keuangan. Standar ini diterapkan secara prospektif berdasarkan ketentuan transisinya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak perlu menyajikan informasi komparatif bagi penyajian yang disyaratkan oleh standar ini.

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Basis of Consolidated Financial Statements
Presentation (Continued)**

**Adoption of Revised and New PSAK and Revised
ISAK (Continued)**

PSAK 24 (Revised 2010) "Employee Benefits"

PSAK 24 (Revised 2010) "Employee Benefits" which supersedes PSAK 24 (Revised 2004) "Employee Benefits", requires additional disclosures about trends in the assets and liabilities in the defined benefit plan and the assumptions underlying the components of defined benefit cost. This change has resulted in additional disclosures but has not had any recognition or measurement impact, as the Company and subsidiaries choose not to apply the new option offered to recognize actuarial gains or losses in other comprehensive income. These new disclosures are shown in Note 19 - Post-Employment Benefits Liabilities.

The application of this standard did not have a material impact on the performance or the consolidated financial statements.

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures"

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures", which supersedes the disclosure requirements of PSAK 50 "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" requires disclosures that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the significance of our financial instruments and its nature and extend of risks arising from those financial instruments. The new disclosures are included in the consolidated financial statements in Note 33 - Financial Risk Management. This standard is applied prospectively in accordance with its transitional provisions. Accordingly, the Company does not need to present comparative information for the disclosure required by this standard.

The application of this standard did not have a material impact on the performance or the consolidated financial statements.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

a. Basis of Consolidated Financial Statements
Presentation (Continued)

Adopsi PSAK Revisian dan baru dan ISAK Revisian
(Lanjutan)

Adoption of Revised and New PSAK and Revised
ISAK (Continued)

PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
(Lanjutan)

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures"
(Continued)

Berikut ini adalah PSAK dan ISAK baru maupun revisian yang berlaku efektif 1 Januari 2012 namun tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The following are new or revised PSAK and ISAK which were effective starting 1 January 2012 but did not have any significant effect to the consolidated financial statements:

PSAK 10 (Revisi 2009)	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
PSAK 16 (Revisi 2011)	Aset Tetap
PSAK 26 (Revisi 2011)	Biaya Pinjaman
PSAK 30 (Revisi 2011)	Sewa
PSAK 46 (Revisi 2011)	Pajak Penghasilan
PSAK 50 (Revisi 2011)	Instrumen Keuangan: Penyajian
PSAK 55 (Revisi 2011)	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
PSAK 56 (Revisi 2010)	Laba per Saham
ISAK 23	Sewa Operasi - Insentif
ISAK 24	Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa

PSAK 10 (Revised 2009)	Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
PSAK 16 (Revised 2011)	Property, plant and equipment
PSAK 26 (Revised 2011)	Borrowing Cost
PSAK 30 (Revised 2011)	Lease
PSAK 46 (Revised 2011)	Income Tax
PSAK 50 (Revised 2011)	Financial Instruments: Presentation
PSAK 55 (Revised 2011)	Financial Instruments: Recognition and Measurement
PSAK 56 (Revised 2010)	Earnings per Share
ISAK 23	Operating leases - Incentives
ISAK 24	Evaluating the Substance of Transactions in the Legal Form of a Lease

PSAK Revisian dan PSAK Baru dan ISAK baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

New and Revised PSAK and New ISAK issued but not yet effective

Perusahaan belum mengadopsi PSAK revisian berikut yang telah diterbitkan namun dan akan berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2013 ataupun periode setelahnya:

The Company has not adopted the following revised PSAK that have been issued but will be effective for annual periods beginning on 1 January 2013 or later periods:

PSAK 38 (Revisi 2011)	Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali
-----------------------	--

PSAK 38 (Revised 2011)	Accounting for Restructuring Transactions under Common Control
------------------------	--

Perusahaan saat ini sedang mempertimbangkan dampak PSAK Revisian dan ISAK baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company is currently considering the impact of Revised PSAK and new ISAK that have been issued but not yet effective for the consolidated financial statements.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasian

b. Basic of Consolidation

Kombinasi Bisnis

Business Combinations

Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

The Company and subsidiary have prospectively adopted PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", which is applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year commencing on or after 1 January 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

PSAK No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak:

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), since 1 January 2011, the Company and subsidiaries:

- Menghentikan amortisasi *goodwill*;
- Mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- Melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

- Ceased the *goodwill* amortization;
- Eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of *goodwill*; and
- Performed an impairment test of *goodwill* in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

As described herein, the adoption of PSAK No. 22 (Revised 2010) has a significant impact on the financial reporting including the related disclosures in the consolidated financial statements.

Sejak tanggal 1 Januari 2011

Since 1 January 2011

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Business combinations are accounted using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date, and the amount of any NCI in the acquiree company. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree company either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang akan diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and subsidiaries acquire a business, it assesses financial assets and liabilities which will be obtained in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the grouping of embedded derivatives included in acquiree's main contract.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengungkapan", sebagai laba atau rugi atau sebagai pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pengukuran awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basic of Consolidation (Continued)

Business Combinations (Continued)

Since 1 January 2011 (Continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquirer should remeasure his previously held equity interest in acquiree company at fair value on the acquisition date and recognize the gain or loss in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets and liabilities acquired. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill due to a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and subsidiaries's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed, the goodwill associated to the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Disposed goodwill is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the retained CGU.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Business Combinations (Continued)

Entitas anak

Subsidiaries

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan.

Subsidiaries are entities that are controlled by the Company. The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries will be changed when necessary to align their policies with the policies adopted by the Company.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan nonpengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan nonpengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Setelah terjadi hilangnya pengendalian, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan nonpengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Perusahaan menahan semua bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan. Selanjutnya, bagian tersebut dicatat sebagai *investee* dengan ekuitas yang dihitung atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual bergantung pada besarnya pengaruh.

Upon the lose of control, the Company derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the lose of control is recognized in profit or loss. If the Company retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained.

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Transactions eliminated on consolidation

Saldo dan transaksi antar Perusahaan dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Perusahaan, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi dieliminasi terhadap investasi dari bagian Perusahaan di dalam *investee*. Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Inter-Company balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from inter-Company transactions, are eliminated in preparing the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Company's interest in the investee. Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Akuntansi bagi entitas anak dan entitas asosiasi di dalam laporan keuangan tersendiri

Accounting for subsidiaries and associates in separate financial statements

Apabila Entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan yang dikonsolidasikan kepada laporan keuangan konsolidasian, investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan di dalam laporan posisi keuangan Perusahaan senilai nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

If the Company presents separate financial statements as additional information to the consolidated financial statements, investments in subsidiaries, associates and joint ventures are stated in the Company's separate statements of financial position at cost less accumulated impairment losses.

Terhadap pelepasan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari investasi diakui di dalam laporan laba rugi.

On disposal of investments in subsidiaries and associates, the difference between disposal proceeds and the carrying amounts of the investments are recognized in the profit or loss.

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih biaya akuisisi entitas anak atau entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian perusahaan terhadap aset bersih yang teridentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada saat akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat nilai wajar aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan, atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill is the difference between cost of acquisition of subsidiaries or associated company and net asset value of the acquired entity on the acquisition date, including contingent liabilities. Cost of acquisition is measured at fair value when assets are acquired, equity instrument is issued or liabilities are assumed to happen on acquisition date, inclusive of any costs which are attributable to the acquisition.

Goodwill negatif merupakan selisih nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Perusahaan terhadap aset bersih yang teridentifikasi dengan biaya akuisisi. Goodwill negatif pada tanggal transaksi disesuaikan langsung pada laporan laba rugi.

Negative goodwill is the difference between the fair value of the Company's share of their identifiable net assets at the date of acquisition over the cost of acquisition. Negative goodwill at the date of transaction is adjusted directly to profit or loss.

Goodwill akuisisi entitas anak disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian di mana goodwill akuisisi entitas asosiasi dicatat sebagai bagian nilai tercatat investasi terkait.

Goodwill due to acquisition of subsidiaries is shown in the consolidated statements of financial position whereas goodwill due to acquisition of associated companies are recorded as part of the carrying value of the related investment.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat goodwill yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associated companies include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau secara berkala apabila terdapat indikasi goodwill mengalami penurunan.

Goodwill is tested for impairment annually, or more frequently if there is indication that the goodwill may be impaired.

Goodwill dialokasikan kepada tiap unit penghasil kas ("UPK") Perusahaan yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai goodwill.

For the purpose of impairment testing of goodwill, goodwill is allocated to each of the Company's cash-generating-units ("CGU") which are expected to get the benefit from synergies of the business combination.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Suatu kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dari nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan dengan nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Jumlah kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara pro rata berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK.

Penurunan kerugian *goodwill* tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

c. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyusunan dan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

a) Aset Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

Pengakuan dan pengukuran awal

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Goodwill (Continued)

An impairment loss is recognized in the profit or loss when the carrying amount of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less selling cost and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU on pro-rated basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

c. Cash and Cash Equivalents

For the purpose of presentation in the consolidated statements of cash flows, cash on hand and in banks include cash on hand, cash in banks and deposits with maturity date less than three months.

d. Financial Assets and Liabilities

a) Financial Assets

Under PSAK No. 55 (Revised 2011), financial assets are classified as financial assets measured at fair value through profit and loss, loans and receivables, held-to-maturity and available-for-sale. Financial assets are recognized in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Initial recognition and measurement

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus transaction cost directly attributable to acquired assets, except of financial assets not at fair value through profit or loss. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Selain dari instrumen keuangan derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan Perusahaan tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan sebagai nilai wajar melalui laba-rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities

a) Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- i. Financial assets at fair value through profit or loss

This category includes financial assets "held for trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 months after the end of the reporting period. The Company and subsidiaries do not have any financial assets at fair value through profit and loss. Financial assets, at fair value through profit and loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit and loss.

Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and subsidiaries do not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

ii. Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang dagang), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Aset-aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi ketika pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana dilakukan melalui proses amortisasi.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan memilih untuk menegosiasi ulang persyaratan piutang dagang kepada pelanggan yang memiliki transaksi masa lalu yang baik. Negosiasi ulang tersebut cenderung mengubah jangka waktu pembayaran dibandingkan dengan jumlah yang terutang dengan konsekuensi arus kas yang diharapkan di masa depan akan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan segala perbedaan yang timbul terhadap nilai tercatat akan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai laba operasi.

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pinjaman dan piutang tersebut diklasifikasikan ke dalam aset lancar, kecuali yang memiliki jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tak lancar.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. *Financial Assets and Liabilities* (Continued)

a) *Financial Assets* (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

ii. *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

From time to time, the Company elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statements of comprehensive income as operating profit.

The Company and subsidiaries' loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables.

They are included in current assets, except those maturing more than 12 months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

iii. Investasi dimiliki sampai jatuh tempo

Aset keuangan "dimiliki sampai jatuh tempo" merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki sampai jatuh tempo.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai investasi tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan di dalam kategori manapun. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual, kecuali bagi kerugian penurunan dan nilai tukar valuta asing di mana diakui di dalam laporan laba rugi. Ketika investasi dihentikan pengakuannya atau investasi ditentukan untuk diturunkan nilainya, maka laba atau rugi kumulatif sebelumnya yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai biaya transaksi.

Investasi di dalam instrumen ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Financial Assets (Continued)

iii. Held-to-maturity investments

Financial assets "held-to-maturity" are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and subsidiaries management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and subsidiaries do not have any financial assets classified as held-to-maturity.

iv. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as available-for-sale or not classified in any of the other categories. After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with gains or losses being recognized as other comprehensive income in the available-for-sale reserve, except for impairment losses and foreign exchange which are recognized in profit or loss. When the investment is derecognized or the investment is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit and loss as finance costs.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Financial Assets (Continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that has been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Perusahaan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim (reguler) adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date i.e., the date that the Company and subsidiaries commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Company and subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or Company and subsidiaries of financial assets is impaired.

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

i. Assets carried at amortized cost

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Perusahaan dan entitas anak menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Company and subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. *Financial Assets and Liabilities* (Continued)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) *Financial Assets* (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan
diamortisasi (Lanjutan)

i. *Assets carried at amortized cost* (Continued)

Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba-rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Company and subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikkan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

ii. Aset yang dinilai pada biaya perolehan

ii. Assets carried at cost

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalikkan nilainya pada periode berikutnya.

If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.

iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

iii. Available-for-sale financial assets

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. "Signifikan" akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan "jangka panjang" terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. "Significant" is to be evaluated against the original cost of the investment and "prolonged" against the period in which the fair value has been below its original cost.

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian - diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. *Financial Assets and Liabilities* (Continued)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) *Financial Assets* (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Lanjutan)

iii. *Available-for-sale financial assets* (Continued)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in profit or loss.

b) Liabilitas Keuangan

b) *Financial Liabilities*

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are recognized in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

- Nilai wajar melalui laba rugi

- *Fair value through profit or loss*

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif yang tidak menghasilkan. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulatif, maupun lindung nilai. Selain dari instrumen keuangan derivatif, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statements of comprehensive income. The Company and subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, nor for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Company and subsidiaries do not have any liabilities held for trading nor have it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. *Financial Assets and Liabilities* (Continued)

b) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) *Financial Liabilities* (Continued)

Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Initial recognition and measurement (Continued)

- Liabilitas keuangan lainnya

- *Other financial liabilities*

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Liabilitas keuangan mencakup beberapa item sebagai berikut:

Other financial liabilities include the following items:

- i. Pinjaman dan utang bank pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut. Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam hal ini beban bunga di meliputi biaya transaksi awal dan utang premium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa.

- i. Loans and bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.*

- ii. Utang dagang dan utang moneter jangka pendek lainnya pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- ii. Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan lainnya yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan dan entitas anak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Financial liabilities are presented as current liabilities unless the Company and subsidiaries have an unconditional right to defer settlement for at least 12 months after the end of the reporting period.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. *Financial Assets and Liabilities* (Continued)

b) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) *Financial Liabilities* (Continued)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih masing-masing nilai tercatat diakui di dalam laporan laba rugi.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Piutang Usaha dan Piutang lain-lain

e. *Account Receivables and Other Receivables*

Piutang dicatat dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Perusahaan dan entitas anak menetapkan penyisihan penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Accounts receivable are recorded in net of the allowance for impairment losses. The Company and subsidiaries provide allowance for impairment losses based on a review of the status of the receivable accounts of each customer at the end of the year.

f. Piutang Plasma

f. *Plasma Receivables*

Piutang plasma merupakan pinjaman talangan yang digunakan untuk pengembangan dan operasional perkebunan plasma. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya.

Plasma receivables represents advance for development and operational of plasma plantations. The costs include cost of nursery, land preparation, planting, fertilizing, plantations maintenance and other indirect costs.

g. Persediaan

g. *Inventories*

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan ditentukan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

Allowance for impairment of inventories is determined based on review of the condition of inventory.

h. Biaya Dibayar Dimuka

h. *Prepaid Expenses*

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Bibitan

Bibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan diklasifikasikan sebagai "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Nursery

Nursery are recorded at cost, consist of capitalized costs for nursery preparation, purchase and maintenance of sprouts, and classified as "Nursery" in the consolidated statements of financial position.

j. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah dan tanaman perkebunan. Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dan tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 31 Desember 2011. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan aset tetap tanaman memenuhi kriteria yang sama dengan aset tetap sesuai dengan PSAK tersebut yaitu "dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan digunakan selama lebih dari satu periode" dan diterapkan secara prospektif. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah dan tanaman perkebunan setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

The Company and subsidiaries applied the cost model for the Property, plant and equipment except for land and plantations. The Company and subsidiaries change its accounting policy on Property, plant and equipment of land and plantations from the cost model to revaluation model since 31 December 2011. This is applied by referring to PSAK No. 16 "Property, plant and equipment", which states that "entities should choose to use the cost model or the revaluation model in its accounting policies" and Property, plant and equipment of plantations fulfill same criteria as Property, plant and equipment in accordance with PSAK such as "held for use in production and used for more than one period" and is applied prospectively. The Company and subsidiaries shall conduct an assessment of the Property, plant and equipment of land and plantations annually that will be performed by independent valuers.

Dasar Perusahaan menggunakan model revaluasi pada aset tanaman, berbeda dengan Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Emiten atau Perusahaan publik industri perkebunan bahwa "Tanaman telah menghasilkan disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi deplesi", sebagai berikut:

The basic for the Company to use revaluation model for its plantation assets, differs from Circular Letter No. SE-02/PM/2002 dated 27 December 2002 regarding guidelines for the presentation and disclosure of financial statements of publicly listed companies in plantation industry that "Mature plantations are carried at cost less accumulated depletion", as follows:

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

j. Property, Plant and Equipment (Continued)

1. Salinan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang perubahan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-06/PM 2000 tentang perubahan peraturan No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan pasal 1A huruf 2 yang berbunyi sebagai berikut "Dalam hal terdapat ketentuan dalam Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang bertentangan dengan PSAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI, maka penyusunan dan penyajian laporan keuangan Emiten dan Perusahaan Publik wajib mengacu pada PSAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI".
2. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik pasal 3 yang berbunyi sebagai berikut "Penerapan lebih dini ketentuan peraturan No. VIII.G.7 sebagaimana dimuat dalam Lampiran Keputusan ini dianjurkan".

1. A copy of the decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-554/BL/2010 dated 30 December 2010 about the changes of the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. KEP-06/PM 2000 on regulatory changes No. VIII.G.7 guidance on financial statement presentation 1A letters section 2 stated as follows: "In terms of the provisions contained in Regulation No. VIII.G.7 on Guidelines for Preparation of Financial Statements as opposed to PSAK issued by DSAK-IAI, the preparation and presentation of financial statements of the Issuer and the Public Company must refer to PSAK issued by DSAK-IAI".
2. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company article 3, stated as follows: "Early application of the regulatory requirements No. VIII.G.7 as set forth in the attachment are recommended".

Penyusutan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10, 20 & 30	Buildings
Pabrik kelapa sawit	10, 20 & 30	Palm oil mill
Prasarana	10, 20 & 30	Infrastructures
Mesin dan instalasi	4, 5, 8 & 20	Machine and installations
Kendaraan dan alat berat	4, 5, 8 & 10	Vehicle and heavy equipments
Perlengkapan dan peralatan kantor	4, 5 & 8	Office equipments
Komputer dan perangkat lunak	4, 5 & 8	Computer and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	4 & 8	Housing equipments
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	4	Laboratorium equipments

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are charged to consolidated statements of comprehensive income in during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and it is depreciated over the remaining useful life of the asset.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

j. Property, Plant and Equipment (Continued)

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, direview pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is carried at cost. The accumulated costs will be reclassified to the each property, plant and equipment when completed and ready for use.

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya bibit, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are carried at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance, and allocation of indirect cost.

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan bila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata lebih dari 4 ton per hektar dalam 1 tahun.

Immature plantations are reclassified into mature plantations within 3-4 years after planting and generating average Fresh Fruit Bunches (FFB) of more than 4 tons per hectare annually.

Sebelum tanggal 31 Desember 2011, entitas anak menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanaman perkebunan. Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan sesuai dengan metode garis lurus dengan taksiran masa ekonomis selama dua puluh tahun.

Before 31 December 2011, subsidiaries using the cost model as measurement accounting policies of the plantations. Mature plantations are carried at cost and depreciated when the reclassification made in accordance with the straight-line method over the estimated useful life for twenty years.

Tanaman menghasilkan milik entitas anak terdiri dari kelapa sawit dan kopra. Untuk tanaman menghasilkan - kopra yang dimiliki SCK, entitas anak, menggunakan model biaya dan disusutkan dengan metode garis lurus dengan taksiran masa ekonomis selama dua puluh tahun.

Mature plantations that owned by subsidiaries consist of palm and copra. For mature plantations - copra that owned by SCK, a subsidiary, used cost method and depreciated with the straight-line method over the estimated useful life for twenty years.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Instrumen Keuangan Derivatif

k. Derivative Financial Instrument

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dicatat pada nilai wajar. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya.

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statements of financial position and are carried at fair value. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value.

Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative. Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting, and the ineffective portion of an effective hedge, are recognized directly in the consolidated statements of comprehensive income.

Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis. Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan entitas anak melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

The fair value of interest rate swap contracts is determined by reference to market values for similar instruments. At the inception of a hedge relationship, the Company and subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which the Company and subsidiaries wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)

k. Derivative Financial Instrument (Continued)

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

Amounts taken to equity are transferred to the consolidated statements of comprehensive income when the hedged transaction affects income or expense, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a nonfinancial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

If the forecasted transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the consolidated statements of comprehensive income. If the hedging instrument is expired or sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

l. Sewa Pembiayaan

l. Finance Lease

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila persyaratan sewa mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko kepemilikan kepada lessee.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee.

Aset yang disewakan dan liabilitas sewa (jumlah neto beban keuangan) menurut sewa pembiayaan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebagai aset tetap dan utang sewa pembiayaan, pada saat dimulainya sewa berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan saldo liabilitas sewa.

The leased assets and the corresponding lease liabilities (net of finance charges) under finance leases are recognized on the consolidated statements of financial position as plant and equipment and finance lease payables respectively, at the inception of the leases based on the lower of fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is apportioned between the finance expense and the reduction of the outstanding lease liability.

Biaya keuangan diakui di dalam laporan laba rugi menurut dasar yang mencerminkan tingkat suku bunga periodik yang konstan pada liabilitas sewa pembiayaan.

The finance cost is recognized in the profit or loss on a basis that reflects a constant periodic rate of interest on the finance lease liability.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Imbalan Pasca Kerja

m. Post-Employment Benefits

Program imbalan pasti

Defined benefit plans

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program imbalan pasti manfaat pasca kerja kepada para karyawannya.

In accordance with the relevant Labour Law prevailing in Indonesia, the Company and subsidiaries provide defined benefit post-employment benefits to their employees.

Provisi bagi manfaat pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terealisasi yang melebihi 10% nilai kini liabilitas manfaat pasti, diakui berdasarkan metode garis lurus terhadap rata-rata sisa usia kerja yang diharapkan dari karyawan peserta program. Biaya jasa lalu diakui segera pada saat manfaat menjadi *vested* dan bila selain itu diamortiasi berdasarkan metode garis lurus terhadap periode rata-rata sampai manfaat menjadi *vested*.

Provision for post-employment benefits is determined using the projected unit credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of defined benefit obligations is recognized on the straight-line method over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on the straight-line method over the average period until the benefits become vested.

Liabilitas manfaat pensiun diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti, yang disesuaikan bagi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terealisasi dan biaya jasa lalu yang belum direalisasi.

Retirement benefit liability recognized in the consolidated statements of financial position reflects the present value of the defined benefit obligation, adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrealized past service costs.

n. Tambahan Modal Disetor - Bersih

n. Additional Paid-in Capital - Net

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

o. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

o. Accounting for Restructuring Transaction Between Entities under Common Control

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Restructuring transactions of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same group, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole group companies or for the individual entity in the group.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**o. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (Lanjutan)**

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Perpajakan

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**o. Accounting for Restructuring Transaction Between
Entities under Common Control (Continued)**

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as a component of Equity.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from local sales is recognized when the products are delivered to the customers. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Taxation

Current tax

The current tax expenses are determined by taxable profit in the related year and calculated using the prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary difference. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak di masa depan dapat memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas pajak tangguhan/ (aset) diselesaikan/ (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling menghapus aset dan liabilitas pajak kini.

r. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ 31 March 2013
AS \$1	9.719,00
EUR 1	12.423,31
SG \$1	7.816,16
RM 1	3.132,65

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Taxation (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/ (assets) are settled/ (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

r. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities determined in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.

As of 31 March and 31 Desember 2012, the exchange rates used were as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
	9.670,00	US \$1
	12.809,95	EUR 1
	7.907,20	SGD 1
	3.159,63	RM 1

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

s. Transactions with Related Parties

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company and subsidiaries applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances of related parties, including commitments, in the consolidated financial statements, and also applies to individual financial statements. There is no significant impact from adoption of the revised PSAK to the consolidated financial statements.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan ini, suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Perusahaan, apabila:

For the purposes of these financial statements, a party is considered to be related to the Company if:

- i. entitas tersebut, baik secara langsung maupun tak langsung melalui satu atau lebih perantara, untuk mengendalikan Perusahaan atau melakukan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan di dalam membuat keputusan kebijakan keuangan dan operasional, atau memiliki pengendalian bersama terhadap;
- ii. Perusahaan dan entitas tersebut adalah subjek pengendalian bersama;
- iii. entitas tersebut adalah entitas asosiasi Perusahaan atau ventura bersama di mana Perusahaan adalah *venturer*;
- iv. pihak tersebut adalah anggota personel manajemen kunci atau anggota keluarga dekat individu yang bersangkutan, atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan Perusahaan;
- v. pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat pihak yang disebut pada butir (i) atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan individu tersebut; atau
- vi. pihak tersebut merupakan program imbalan pasca kerja yang merupakan manfaat karyawan atau merupakan entitas yang berelasi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan.

- i. the party has the ability, directly or indirectly through one or more intermediaries, to control the Company or exercise significant influence over the Company in making financial and operating policy decisions, or has joint control over the Company;
- ii. the Company and the party are subject to common control;
- iii. the party is an associate of the Company or a joint venture in which the Company is a venturer;
- iv. the party is a member of the key management personnel of the Company or a close family member of such an individual, or is an entity under the control, joint control or significant influence of the Company;
- v. the party is a close family member of a party referred to in (i) or is an entity under the control, joint control or significant influence of such individuals; or
- vi. the party is a post-employment benefit plan which is for the benefit of employees of the Company or of any entity that is a related party of the Company.

t. Laba per Saham

t. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam 1 (satu) tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted-average number of outstanding shares during the year.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Informasi Segmen

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Segment Information

The Company and subsidiaries applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company and subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated, as part of consolidation process.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources is small.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

x. Subsequent Event

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyajikan bukti bahwa suatu kondisi telah ada pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian), dicerminkan di dalam laporan keuangan.

Subsequent event that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan bila material.

Subsequent event that are not adjusting events, disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat membutuhkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, the uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in output that requires an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future.

A. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

A. Judgements made in applying accounting policies

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan:

In the process of applying accounting policies, management has made judgement, apart from estimation problem, which have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

Pajak Penghasilan

Income Taxes

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan perhitungan di mana penentuan pajak final adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas perkiraan masalah pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tersebut akan jatuh tempo.

Significant considerations made in determining the provision for income taxes. There are some transactions and computation where the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Jika hasil pajak final berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode pencatatannya. Jumlah tercatat bersih pajak kini dan keuntungan pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak pada akhir tahun pelaporan adalah Rp 1.647.364 dan Rp 2.513.904 untuk periode yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012.

At the time of the final tax outcome is different from the amounts previously recognized, then the difference will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such of its determination is made. The net amount of current tax and the deferred tax benefit of the Company and subsidiaries at the end of the reporting years are Rp 1,647,364 and Rp 2,513,904 for the periods ended 31 March 2013 and 2012, respectively.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

B. Sumber utama ketidakpastian estimasi

B. The key sources of estimation uncertainty

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year, are discussed below.

i. Manfaat ekonomis aset tetap

i. Useful lives of property, plant and equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, penyusutan dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 10 laporan keuangan.

The cost of property, plant and equipment is depreciated on straight-line basis over the assets' estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 30 years. It is the expectation of life which is usually applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and subsidiaries's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 10 to the financial statements.

ii. Penyisihan keusangan persediaan

ii. Provision for inventory obsolescence

Perusahaan dan entitas anak melakukan penyisihan bagi persediaan pada saat nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya perolehan, yang disebabkan kerusakan, penurunan fisik, usang, perubahan tingkat harga atau sebab-sebab lainnya.

The Company and subsidiaries provide allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes.

Akun penyisihan ditelaah untuk mencerminkan penilaian yang akurat di dalam catatan keuangan. Nilai tercatat persediaan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 7 laporan keuangan.

The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records. The carrying amount of inventories at the consolidated statements of financial position is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penyisihan keusangan persediaan yang harus diakui pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Management believes that there is no allowance for obsolescence of inventories should be recognized on 31 March 2013 and 31 December 2012.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

B. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

iii. Manfaat Pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuarial menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 19 atas laporan keuangan.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**B. The main sources of estimation uncertainty
(Continued)**

iii. Retirement Benefits

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

The Company and subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and subsidiaries consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions present. Additional information is disclosed in Note 19 to the financial statements.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Kas			Cash
Rupiah	1.597.141	1.342.947	Rupiah
USD	10.691	13.819	USD
SGD	1.737	9.309	SGD
RM	5.300	5.346	RM
J u m l a h	<u>1.614.869</u>	<u>1.371.421</u>	T o t a l
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	18.069.412	13.753.166	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.715.770	73.072.745	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.835.417	1.453.352	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.681.853	1.280.672	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	539.442	565.294	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	276.901	508.195	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	259.125	233.132	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	221.511	177.761	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23.240	73.238	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	2.564	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
J u m l a h	<u>32.625.235</u>	<u>91.117.555</u>	T o t a l
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	43.981.818	1.426.021	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	64.207	64.033	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	58.822	59.131	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.382	8.485	PT Bank Central Asia Tbk
J u m l a h	<u>44.113.229</u>	<u>1.557.670</u>	T o t a l
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	75.000.000	40.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	50.000.000	50.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	25.000.000	50.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	25.000.000	25.000.000	PT Bank UOB Indonesia
J u m l a h	<u>175.000.000</u>	<u>165.000.000</u>	T o t a l
J u m l a h	<u>253.353.333</u>	<u>259.046.646</u>	T o t a l

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berkisar sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>
Deposito Rupiah	5,5% - 7%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The annual interest rates for deposits were in the following ranges:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>
	5,5% - 7%

**Deposits
Rupiah**

5. PIUTANG USAHA

Jumlah piutang usaha berdasarkan tujuan penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>
Pihak ketiga Rupiah	
PT Binasawit Abadipratama	2.516.603
PT Way Kanan Sawitindo Mas	431.163
PT Cahaya Kalbar Tbk	175.984
PT Sriwijaya Palm Oil Indonesia	137.471
PT Agra Sawitindo	101.272
PT Wilmar Nabati Indonesia	-
PT Tapan Nadenggan	-
PT Karya Sawit Lestari	-
Lain-lain	396.145
Jumlah	<u>3.758.638</u>

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables based on purpose of sales are as follows:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>
	571.545
	844.088
	158.892
	-
	-
	583.750
	569.000
	405.151
	214.056
Jumlah	<u>3.346.482</u>

**Third parties
Rupiah**

PT Binasawit Abadipratama
PT Way Kanan Sawitindo Mas
PT Cahaya Kalbar Tbk
PT Sriwijaya Palm Oil Indonesia
PT Agra Sawitindo
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Tapan Nadenggan
PT Karya Sawit Lestari
Others

Total

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman ke PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diterima entitas anak (Catatan 16).

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>
Pihak ketiga	
Belum jatuh tempo	3.509.126
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	218.259
31 - 60 hari	1.253
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	30.000
Jumlah	<u>3.758.638</u>

Management of the Company and subsidiaries believe that there is no impairment losses from non collectability of the trade receivables.

Trade receivables are used as collateral to PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for loans received by subsidiaries (Note 16).

The aging of trade receivable based on invoice date is as follows:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>
	3.101.095
	171.957
	28.429
	45.000
	-
Jumlah	<u>3.346.482</u>

Third parties

Current
Overdue
1 - 30 days
31- 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	
Plasma	55.916.810
Karyawan	17.242.780
Lain-lain	3.178.220
Jumlah	<u><u>76.337.810</u></u>

Berdasarkan kesepakatan antara:

- (i) SAP, entitas anak, dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Ampalau Jaya yang berlokasi di Desa Pauh, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan,
- (ii) TPAI, entitas anak, dengan KUD Harapan Maju Bersama yang berlokasi di Desa Upang Jaya, Kecamatan Makarti Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan dan KUD Kenten Mandiri yang berlokasi di Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan,
- (iii) GKM, entitas anak, dengan KUD Tuah Buno yang berlokasi di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat dan KUD Lanta Lomour yang berlokasi di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat,
- (iv) SL, entitas anak, dengan KUD Bupulu Lomour, yang berlokasi di Desa Tanjung Merpati, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat,
- (v) ASL, entitas anak, dengan KUD Lawang Bersekutu yang berlokasi di Desa Lape, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat,
- (vi) SSS, entitas anak, dengan KUD Gagah Batuah yang berlokasi di Desa Pak Mayam, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat dan
- (vii) MSS, entitas anak, dengan KUD Tri Cuko Jaya yang berlokasi di Desa Muara Dua, Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu,

bahwa KUD akan menyediakan bidang-bidang lahan untuk dijadikan kebun plasma dan menjual hasil produksi kebun plasma kepada entitas anak serta tidak diperbolehkan menjual kepada pihak lain.

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
		Third parties
		Rupiah
	38.502.525	Plasma
	13.908.979	Employee
	302.099	Others
	<u><u>52.713.603</u></u>	Total

Based on agreement between:

- (i) SAP, a subsidiary, with Koperasi Unit Desa (KUD) Ampalau Jaya that located in the Village of Pauh, District of Rawas Ilir, Regency of Musi Rawas, South Sumatera Province,
- (ii) TPAI, a subsidiary, with KUD Harapan Maju Bersama that located in the Village of Upang Jaya, District of Makarti Jaya, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province and KUD Kenten Mandiri that located in Kenten Laut, District of Talang Kelapa, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province,
- (iii) GKM, a subsidiary, with KUD Tuah Buno that located in the Village of Sotok, District of Sekayam, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province and KUD Lanta Lomour that located in the Village of Sotok, District of Sekayam, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province,
- (iv) SL, a subsidiary, with KUD Bupulu Lomour, located in the Village of Tanjung Merpati, District of Kembayan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province,
- (v) ASL, a subsidiary, with KUD Lawang Bersekutu that located in the Village of Lape, District of Kapuas, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province,
- (vi) SSS, a subsidiary, with KUD Gagah Batuah that located in the Village of Pak Mayam, District of Ngabang, Regency of Landak, West Kalimantan Province and
- (vii) MSS, a subsidiary, with KUD Tri Cuko Jaya that located in the Village of Muara Dua, District of Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province,

that KUD will provide areas of land to be plasma plantations and sell plasma products to the subsidiaries and not allowed to sell to other party.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

6. **PIUTANG LAIN-LAIN** (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, pengembangan perkebunan plasma masih didanai sendiri oleh TPAI, SAP, ASL, SSS dan MSS, entitas anak, sambil menunggu pendanaan dari bank, sedangkan untuk GKM dan SL, entitas anak, menunggu pencairan dana berikutnya dari bank.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih sehingga tidak membuat penyisihan penurunan nilai. Piutang lain-lain tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

6. **OTHER RECEIVABLES** (Continued)

As of the date of the consolidated financial statements, the development of plasma plantations was funded by TPAI, SAP, ASL, SSS and MSS, subsidiaries, while waiting for funds from the bank, where as GKM and SL, subsidiaries, currently are waiting for the disbursement of loan from the bank.

Management of the Company and subsidiaries believe that all receivables are fully collectible so there is no allowance for impairment losses. Other receivables are not pledged as collateral for any loans obtained by the Company and subsidiaries.

7. **PERSEDIAAN**

	31 Maret 2013/ 31 March 2013
Bahan pembantu	93.856.681
Minyak kelapa sawit	7.776.577
Inti sawit	543.581
Jumlah	102.176.839

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 31.100.000 (2012: Rp 10.100.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul bagi Perusahaan dan entitas anak.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

7. **INVENTORIES**

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
	55.617.614	Consumables
	20.861.621	Crude palm oil
	1.597.454	Palm kernel
Total	78.076.689	Total

Based on a review of the physical inventories for the years ended 31 March 2013 and 31 December 2012, the Company and subsidiaries' management believe that carrying value of inventory can be recovered entirely so it is not necessary to make any allowance for obsolescent inventory.

Inventories were insured with amount sum insured Rp 31,100,000 (2012: Rp 10,100,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and subsidiaries.

Inventories are provided as collateral of long-term bank loans from PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	31 Maret 2013/ <u>31 March 2013</u>	31 Desember 2012/ <u>31 December 2012</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Pemasok/kontraktor	10.550.154	8.960.586	Supplier/contractor
Asuransi	1.156.384	1.464.059	Insurance
Perjalanan dinas	1.028.502	1.193.464	Travelling expense
Sewa	514.667	956.198	Rent
Ganti rugi lahan	513.481	496.481	Land compensation
Lain-lain	4.277.803	3.762.401	Others
Jumlah	<u>18.040.991</u>	<u>16.833.189</u>	Total

Uang muka kepada pihak ketiga terutama untuk pembelian pupuk, TBS dan peralatan pabrik.

Advances to third parties was mainly provided to purchase fertilizers, Fresh Fruit Bunches (FFB) and palm oil mill equipments.

9. BIBITAN

9. NURSERY

31 Maret 2013/31 March 2013
(3 bulan/3 months)

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan dan reklasifikasi/ <i>Deduction and reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Bibitan	36.680.668	1.453.593	(3.049.095) ¹⁾	35.085.166	Nursery

31 Desember 2012/31 December 2012

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan dan reklasifikasi/ <i>Deduction and reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Bibitan	40.738.615	13.893.485	(17.951.432) ¹⁾	36.680.668	Nursery

¹⁾ Reklasifikasi bibitan ke tanaman belum menghasilkan

¹⁾ Reclassification nursery to immature plantations

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret 2013/31 March 2013
(3 bulan/3 months)

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Penarikan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	377.065.000	7.873.491	-	-	384.938.491	Land
Tanaman belum menghasilkan	744.072.636	65.273.274	-	(40.020.183)	769.325.728	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	1.271.847.342	-	-	43.069.278	1.314.916.620	Mature plantations
Bangunan	86.990.550	-	-	1.428.562	88.419.112	Buildings
Pabrik kelapa sawit	184.113.100	-	-	(1.428.562)	182.684.538	Palm oil mill
Prasarana	112.093.632	954	-	-	112.094.586	Infrastructures
Mesin dan instalasi	16.396.270	279.656	-	-	16.675.926	Machinery and instalation
Kendaraan dan alat berat	81.662.408	360.217	-	68.000	82.090.625	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	14.816.296	27.494	-	-	14.843.790	Office tools and equipments
Komputer dan perangkat lunak	4.428.310	123.983	-	198.880	4.751.173	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.935.436	51.425	-	-	1.986.861	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	319.238	-	-	-	319.238	Laboratorium equipments
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	10.438.365	2.384.076	-	-	12.822.441	Buildings
Pabrik kelapa sawit	9.621.780	2.343.201	-	-	11.964.981	Palm oil mill
Prasarana	17.318.004	4.771.968	-	-	22.089.972	Infrastructures
Mesin dan instalasi	24.375	20.458	-	-	44.833	Machinery and instalation
Komputer dan perangkat lunak	146.080	52.800	-	(198.880)	-	Computers and software
Aset sewa pembiayaan	43.642.559	2.636.621	-	(68.000)	46.211.180	Finance leased assets
J u m l a h	2.976.931.381	86.199.619	-	3.049.095	3.066.180.095	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanaman menghasilkan	7.679.209	125.804	-	-	7.805.013	Mature plantations
Bangunan	36.910.029	1.322.689	-	17.850	38.250.568	Buildings
Pabrik kelapa sawit	22.863.389	3.119.603	-	(17.850)	25.965.142	Palm oil mill
Prasarana	16.564.518	1.580.511	-	-	18.145.029	Infrastructures
Mesin dan instalasi	9.807.621	483.781	-	-	10.291.402	Machinery and instalation
Kendaraan dan alat berat	45.711.349	2.039.553	-	4.250	47.755.152	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	9.022.943	520.138	-	-	9.543.081	Office tools and equipments
Komputer dan perangkat lunak	2.603.122	116.997	-	-	2.720.119	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.537.184	43.028	-	-	1.580.212	Housing equipments
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	130.118	19.952	-	-	150.070	Laboratorium equipments
Aset sewa pembiayaan	10.814.312	1.635.170	-	(4.250)	12.445.232	Finance leased assets
J u m l a h	163.643.794	11.007.225	-	-	174.651.019	T o t a l
Nilai buku	2.813.287.587				2.891.529.076	Book Value

- Reklasifikasi bibit ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 3.049.095.

- *Reclassification of nursery to immature plantations amounting to Rp 3,049,095.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2012/31 December 2012

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	227.921.703	25.095.635	-	86.606.408	37.441.254	377.065.000	Land
Tanaman belum menghasilkan	584.274.409	305.283.295	-	(92.638.263)	(52.846.805)	744.072.636	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	998.887.014	-	-	110.589.695	162.370.633	1.271.847.342	Mature plantations
Bangunan	80.366.631	-	-	6.623.919	-	86.990.550	Buildings
Pabrik kelapa sawit	171.052.181	11.042.901	-	2.018.018	-	184.113.100	Palm oil mill
Prasarana	96.003.818	3.760	-	16.086.054	-	112.093.632	Infrastructures
Mesin dan instalasi	14.594.792	1.542.671	15.512	274.319	-	16.396.270	Machinery and instalation
Kendaraan dan alat berat	74.521.717	8.308.399	1.080.001	(87.707)	-	81.662.408	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantoor	13.709.561	1.142.134	5.399	(30.000)	-	14.816.296	Office tools and equipments
Komputer dan perangkat lunak	3.768.652	673.583	13.925	-	-	4.428.310	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.858.269	112.017	34.850	-	-	1.935.436	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	319.238	-	-	-	-	319.238	Laboratorium equipments
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	7.332.933	9.765.187	-	(6.659.755)	-	10.438.365	Buildings
Pabrik kelapa sawit	3.384.867	8.254.931	-	(2.018.018)	-	9.621.780	Palm oil mill
Prasarana	8.498.526	25.120.135	-	(16.300.657)	-	17.318.004	Infrastructures
Mesin dan instalasi	-	24.375	-	-	-	24.375	Machinery and instalation
Komputer dan perangkat lunak	146.080	-	-	-	-	146.080	Computers and software
Aset sewa pembiayaan	26.945.848	16.869.004	260.000	87.707	-	43.642.559	Finance leased assets
Jumlah	2.313.586.239	413.238.027	1.409.687	104.551.720	146.965.082	2.976.931.381	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanaman menghasilkan	7.175.992	503.217	-	-	-	7.679.209	Mature plantations
Bangunan	31.979.836	4.930.193	-	-	-	36.910.029	Buildings
Pabrik kelapa sawit	11.062.992	11.800.397	-	-	-	22.863.389	Palm oil mill
Prasarana	10.757.312	5.807.206	-	-	-	16.564.518	Infrastructures
Mesin dan instalasi	7.967.071	1.847.602	7.052	-	-	9.807.621	Machinery and instalation
Kendaraan dan alat berat	39.185.988	7.599.494	1.056.965	(17.168)	-	45.711.349	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantoor	6.791.215	2.236.940	5.212	-	-	9.022.943	Office tools and equipments
Komputer dan perangkat lunak	2.067.508	549.539	13.925	-	-	2.603.122	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.350.019	200.624	13.459	-	-	1.537.184	Housing equipments
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	50.308	79.810	-	-	-	130.118	Laboratorium equipments
Aset sewa pembiayaan	6.070.003	4.811.099	83.958	17.168	-	10.814.312	Finance leased assets
Jumlah	124.458.244	40.366.121	1.180.571	-	-	163.643.794	Total
Nilai buku	2.189.127.995					2.813.287.587	Book Value

- Reklasifikasi bibit ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 17.951.432.
- Reklasifikasi hak atas tanah ke tanah sebesar Rp 86.606.408.
- Reklasifikasi aset dalam penyelesaian - bangunan ke beban usaha - perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp 6.120.

- Reclassification of nursery to immature plantations amounting to Rp 17,951,432.
- Reclassification of land rights to land amounting to Rp 86,606,408.
- Reclassification of construction in progress - building to operating expenses - repair and maintenance amounting to Rp 6,120.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

10. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Rincian penyusutan dibebankan sebagai berikut:			<i>The details of depreciation expense are as follows:</i>
Beban pokok penjualan	6.608.768	27.660.538	<i>Cost of goods sold</i>
Beban usaha	71.504	1.088.725	<i>Operating Expenses</i>
Aset tanaman dan non tanaman	<u>4.326.953</u>	<u>11.616.858</u>	<i>Plantation assets and non plantation assets</i>
Jumlah	<u><u>11.007.225</u></u>	<u><u>40.366.121</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, luas tanaman perkebunan entitas anak masing-masing 40.127 hektar dan 39.991 hektar. Luas tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Maret 2013 masing-masing seluas 20.172 hektar dan 19.955 hektar dan pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing seluas 19.557 hektar dan 20.435 hektar.

As of 31 March 2013 and 31 December 2012, area of plantations of the subsidiaries respectively 40,127 hectares and 39,991 hectares. The area of mature and immature plantations as of 31 March 2013 respectively 20,172 hectares and 19,955 hectares and as of 31 December 2012 respectively 19,557 hectares and 20,435 hectares.

Tanaman menghasilkan - kopra yang dimiliki SCK, entitas anak, sedang dalam proses mengalihkan perijinan menjadi kelapa sawit dan saat ini telah mendapatkan persetujuan perubahan jenis tanaman dari tanaman kelapa menjadi tanaman kelapa sawit berdasarkan surat dari Bupati Banyuasin No. 525/2751/IV/HUTBUN/2012 tanggal 22 Oktober 2012.

The mature copra plantation that owned by SCK, a subsidiary, was currently in the process to convert its licences to become palm oil plantations and currently has obtained approval on the conversion of plantation variety from coconut plantation to become palm oil plantation pursuant to letter from Regent of Banyuasin No. 525/2751/IV/ HUTBUN/2012 dated 22 October 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap tanah dan tanaman perkebunan dengan kenaikan sebesar Rp 146.965.082 berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A, Dewi A, & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 28 Januari 2013 dan dicatat sebagai surplus revaluasi dari entitas anak (Catatan 23).

As of 31 December 2012, subsidiaries conducted revaluation for land and plantation assets with an increase of Rp 146,965,082 based on the results of the assessment by KJPP Nirboyo A, Dewi A, & Rekan as independent property consultant dated 28 January 2013 and which was recorded as surplus of revaluation from the subsidiaries (Note 23).

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan data pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar terkait, pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini dan pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi.

In determining fair value, the Independent Valuers use assessment method by combining three approaches, namely the market data approach that considers sales of similar or substitute properties and related market data, cost approach that considers the current replacement cost and income approach that considers income and expenses relating to the subject property and the estimate value through the capitalization process.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used by the Independent Valuers as of 31 December 2012 are as follows:

- Inflasi per tahun adalah 7,50%.
- Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 13,79%.

- Inflation per annum is 7.50%.*
- Discount rate per annum is 13.79%.*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 751.555.156 dan AS\$ 10.256.710 (2012: Rp 300.717.450 dan AS\$ 10.173.935). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Biaya bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp 5.786.028 (2012: Rp 38.652.994).

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Kepemilikan aset tanah entitas anak yang berupa Hak Guna Usaha (HGU) adalah sebagai berikut:

10. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)

Property, plant and equipment are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia, PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

Property, plant and equipment were insured with amount sum insured Rp 751,555,156 and US\$ 10,256,710 (2012: Rp 300,717,450 and US\$ 10,173,935). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Interest expenses that capitalized to property, plant and equipment amounting to Rp 5,786,028 (2012: Rp 38,652,994).

Based on management review and estimates of the status of individual property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no impairment of property, plant and equipment of the Company and subsidiaries for the years ended 31 March 2013 and 31 December 2012.

Ownership of land assets of subsidiaries in the form of Right of Cultivation (HGU) are as follows:

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)
1.	MAG ¹⁾	Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat/ District of Tanjung Mutiara, Regency of Agam, West Sumatera Province	8.625	2026
2.	LIH	Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau/ District of Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Regency of Pelalawan, Riau Province	7.690	2030
		Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau/ District of Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Regency of Pelalawan, Riau Province	1.334	2030
3.	SAP	Kecamatan Rawas Ilir dan Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan/ District of Rawas Ilir and Muara Lakitan, Regency of Musi Rawas, South Sumatera Province	988	2045
		Kecamatan Rawas Ilir dan Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan/ District of Rawas Ilir and Muara Lakitan, Regency of Musi Rawas, South Sumatera Province	994	2045
4.	TPAI	Desa Kenten Laut dan Desa Upang Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ Village of Kenten Laut and Upang Jaya, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province	4.061	2043
5.	GKM	Kecamatan Sekayam dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ District of Sekayam and Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province	3.894	2042

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)
5.	GKM (Lanjutan/ Continued)	Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	1.176	2042
		Kecamatan Sekayam dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Sekayam and Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	4.015	2044
		Kecamatan Beduai, Kembayan dan Bonti, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Beduai, Kembayan and Bonti, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	4.728	2044
6.	SL	Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Propinsi Lampung/ <i>District of Abung Selatan, Regency of Lampung Utara, Lampung Province</i>	2.959	2046
7.	NAK	Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>District of Talang Kelapa, Regency of Musi Banyuasin, South Sumatera Province</i>	2.654	2026
8.	SCK	Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>District of Talang Kelapa, Regency of Musi Banyuasin, South Sumatera Province</i>	2.945	2016

*³⁾ Terdapat gugatan atas sebagian tanah HGU milik MAG, entitas anak, seluas ± 2.500 hektar (Catatan 34).

*³⁾ There is a claim to the part of the area of HGU of MAG, a subsidiary, with an area ± 2,500 hectares (Note 34).

Hak atas tanah milik LIH, MAG, TPAI, SAP, GKM dan SL, entitas anak berupa Hak Guna Usaha (HGU) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Catatan 16).

Land rights in form of Right of Cultivation (HGU) of LIH, MAG, TPAI, SAP, GKM and SL, subsidiaries are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Note 16).

Pada awal tahun 2012, saldo hak atas tanah direklas ke aset tetap tanah sesuai dengan ISAK No. 25.

In the beginning of year 2012, the balance of land rights is reclassified to property, plant and equipment - land according to ISAK No. 25.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON CURRENT ASSETS

	31 Maret 2013/ 31 March 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Dolar AS			US Dollar
Jaminan	14.578.500	14.505.000	Deposits
Rupiah			Rupiah
Sewa kantor	759.211	759.211	Office Rental
Goodwill	349.583	349.583	Goodwill
Lain-lain	3.665.030	3.665.030	Others
Jumlah	19.352.324	19.278.824	Total

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
PT Sentana Adidaya Pratama	25.325.105	1.504.695	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Pupuk Hikay	18.134.924	17.413.941	PT Pupuk Hikay
PT Randhoetatah Cemerlang	15.373.506	13.116.580	PT Randhoetatah Cemerlang
PT Lautan Luas Tbk	8.821.816	-	PT Lautan Luas Tbk
PT Sasco Indonesia	8.012.681	6.353.455	PT Sasco Indonesia
PT Pratama Agroindo Sukses	4.594.832	-	PT Pratama Agroindo Sukses
PT AKR Corporindo Tbk	3.066.325	2.769.749	PT AKR Corporindo Tbk
PT Tazar Guna Mandiri	2.756.704	99.444	PT Tazar Guna Mandiri
PT Mest Indonesiy (Mestindo)	1.658.156	537.132	PT Mest Indonesiy (Mestindo)
PT Centa Brasindo Abadi Chemical Industry	1.568.546	244.300	PT Centa Brasindo Abadi Chemical Industry
PT Bumi Borneo Makmur Raya	1.401.000	174.750	PT Bumi Borneo Makmur Raya
KUD Tiku V Jorong	1.319.771	1.537.723	KUD Tiku V Jorong
PT Petro Andalan Nusantara	1.218.516	1.188.932	PT Petro Andalan Nusantara
PT Pundi Abadi Intisari	1.100.110	243.588	PT Pundi Abadi Intisari
CV Telayap Amanah	1.009.268	1.259.475	CV Telayap Amanah
PT Batasnusa Berkembang	697.682	1.183.993	PT Batasnusa Berkembang
PT Agrotama Tunas Sarana	-	1.891.869	PT Agrotama Tunas Sarana
PT Wahana Resources	-	1.374.849	PT Wahana Resources
PT Kebun Ganda Prima	-	1.315.416	PT Kebun Ganda Prima
Lain-lain	8.125.949	21.538.753	Others
	<u>104.184.891</u>	<u>73.748.644</u>	
Dolar AS - lain-lain	88.200	597.181	US Dollar - others
EUR - lain-lain	-	2.913	EUR - others
SGD - lain-lain	-	98.048	SGD - others
	<u>88.200</u>	<u>698.142</u>	
Jumlah	<u><u>104.273.091</u></u>	<u><u>74.446.786</u></u>	Total

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

12. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	74.852.986	61.201.691	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	5.328.177	3.181.107	1 - 30 days
31 - 60 hari	512.239	5.979.276	31- 60 days
61 - 90 hari	11.759.399	517.218	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	11.820.290	3.567.494	More than 90 days
Jumlah	<u>104.273.091</u>	<u>74.446.786</u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang usaha tersebut. Utang usaha pada pihak ketiga terutama merupakan pembelian pupuk, Tandan Buah Segar (TBS), mesin dan peralatan.

There is no any guarantee in related to those trade payables. Trade payables to third parties are mainly for the purchase of fertilizers, Fresh Fruit Bunches (FFB), machines and equipments.

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Utang lain-lain jangka pendek			Other payables - short-term
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Cadangan (Catatan 34)	55.539.800	55.539.800	Reserves (Note 34)
Lain-lain	1.970.254	1.269.048	Others
Jumlah	<u>57.510.054</u>	<u>56.808.848</u>	Total
Dolar AS			US Dollar
Karya Investment Pte. Ltd.	4.954.746	4.929.766	Karya Investment Pte. Ltd.
Lain-lain	971.900	967.000	Others
Jumlah	<u>5.926.646</u>	<u>5.896.766</u>	Total
Jumlah	<u>63.436.700</u>	<u>62.705.614</u>	Total

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>
Rupiah	
Gaji	15.615.963
Bunga	3.447.718
Dana Pensiun	971.702
Jamsostek	721.045
Lain-lain	74.500
	<u>20.830.928</u>
Dolar AS	
Bunga	992.756
Jumlah	<u><u>21.823.684</u></u>

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
		Rupiah
	25.305.109	Salaries
	3.260.874	Interest
	624.253	Pension fund
	499.665	Employee Social Security
	160.000	Others
	<u>29.849.901</u>	
		US Dollar
	843.472	Interest
Total	<u><u>30.693.373</u></u>	Total

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>
Pajak Penghasilan Pasal 28A	2.304.369
Pajak Pertambahan Nilai	3.051.379
Jumlah	<u><u>5.355.748</u></u>

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
	1.555.633	Income Tax Article 28A
	4.520.831	Value Added Tax
Total	<u><u>6.076.464</u></u>	Total

b. Utang pajak

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.949.028
Pajak Penghasilan Pasal 22	7.095
Pajak Penghasilan Pasal 23	679.955
Pajak Penghasilan Pasal 25	83.857
Pajak Penghasilan Pasal 26	85.237
Pajak Penghasilan Pasal 29	9.768.815
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	26.807
Pajak Pertambahan Nilai	1.060.366
Jumlah	<u><u>13.661.160</u></u>

b. Taxes payable

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
	4.945.406	Income Tax Article 21
	14.516	Income Tax Article 22
	891.778	Income Tax Article 23
	170.742	Income Tax Article 25
	2.323.879	Income Tax Article 26
	6.310.256	Income Tax Article 29
	79.557	Income Tax Article 4 (2)
	2.033.240	Value Added Tax
Total	<u><u>16.769.374</u></u>	Total

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax as presented in the consolidated statements of comprehensive income and taxable income for the periods ended 31 March 2013 and 2012, are as follow:

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>	<u>31 Maret 2012/ 31 March 2012</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(24.708.117)	(76.702.388)	Loss before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	10.094.477	78.879.470	Loss of subsidiaries before income tax
(Rugi) laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(14.613.640)</u>	<u>2.177.082</u>	The Company's (loss) profit before income tax
Beda waktu			Timing difference
Angsuran pokok sewa pembiayaan	(22.891)	-	Installment of principal financial lease
Penyusutan aset tetap	7.605	11.602	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan pasca kerja	-	1.191.894	Post employee benefit
	<u>(15.286)</u>	<u>1.203.496</u>	
Beda tetap			Permanent difference
Bunga PSAK 50 & 55	7.156.194	-	Interest of PSAK 50 & 55
Karyawan lain-lain	21.005	13.224	Other employee expense
Gaji dan tunjangan	12.857	52.620	Salary and allowance
Listrik, air dan komunikasi	3.572	2.850	Electricity, water and communication
Representasi dan jamuan	2.631	-	Representation and entertainment
Operasional kantor	400	23.889	Office operational
Penyusutan aset tetap	-	20.500	Depreciation of property, plant and equipment
Pendapatan bunga	(2.255.967)	(19.237)	Interest income
Angsuran pokok sewa pembiayaan	-	(20.514)	Installment of principal financial lease
	<u>4.940.692</u>	<u>73.333</u>	
Taksiran (rugi) laba fiskal	(9.688.234)	3.453.911	Estimated taxable (loss) income
Pendapatan kena pajak			Taxable income
Dengan fasilitas	-	1.275.634	Used facility
Tanpa menggunakan fasilitas	-	2.178.277	Without facility
Taksiran pajak penghasilan			Estimated income tax
2012: 25% x 50% x Rp 1.275.634	-	159.454	2012: 25% x 50% x Rp 1,275,634
2012: 25% x Rp 2.178.277	-	544.569	2012: 25% x Rp 2,178,277
	<u>-</u>	<u>704.023</u>	
Jumlah (dipindahkan)	<u>-</u>	<u>704.023</u>	Total (carry forward)

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>	<u>31 Maret 2012/ 31 March 2012</u>	
Jumlah (pindahan)	-	704.023	Total (carried forward)
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Payment of income taxes
Pajak penghasilan - Pasal 23	478.972	259.930	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 25	-	55.501	Income tax - Article 25
	<u>478.972</u>	<u>315.431</u>	
Taksiran pajak penghasilan pasal (28A) 29	<u>(478.972)</u>	<u>388.592</u>	Estimated taxable income article (28A) 29

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Utang pajak penghasilan pasal 29			Income tax payable article 29
Perusahaan	-	114.518	The Company
Perusahaan - tahun 2012	114.518	-	The Company - in 2012
Entitas anak	9.654.297	6.195.738	The subsidiaries
Jumlah	<u>9.768.815</u>	<u>6.310.256</u>	Total

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>	<u>31 Maret 2012/ 31 March 2012</u>	
Beban pajak penghasilan			Income tax
Perusahaan	-	704.023	The Company
Entitas anak	4.535.508	1.355.266	The subsidiaries
Jumlah	<u>4.535.508</u>	<u>2.059.289</u>	Total

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Charged (credited) to consolidated statements of profit or loss</i>		Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	31 Maret 2013/ 31 March 2013		
	31 Desember 2012/ 31 December 2012					
Aset						Deferred tax assets
pajak tangguhan						The Company
Perusahaan						<i>Property, plant and equipment Post-employment benefits</i>
Aset tetap	62.453	47.252	-	109.705		
Imbalan pasca kerja	1.079.904	-	-	1.079.904		
	<u>1.142.357</u>	<u>47.252</u>	<u>-</u>	<u>1.189.609</u>		
Entitas anak						The subsidiaries
Rugi fiskal	1.510.757	2.730.914	6.637.999	10.879.670		<i>Fiscal loss</i>
Aset tetap	(1.396.794)	351.190	(8.810.433)	(9.856.037)		<i>Property, plant and equipment Post-employment benefits</i>
Imbalan pasca kerja	637.968	-	1.496.853	2.134.821		
	<u>751.931</u>	<u>3.082.103</u>	<u>(675.581)</u>	<u>3.158.453</u>		
Jumlah	<u>1.894.288</u>	<u>3.129.356</u>	<u>(675.581)</u>	<u>4.348.063</u>		Total
Liabilitas						Deferred tax liabilities
pajak tangguhan						The subsidiaries
Entitas anak						<i>Fiscal loss Property, plant and equipment Post-employment benefits</i>
Rugi fiskal	6.772.731	8.211	(6.637.999)	142.943		
Aset tetap	(232.740.042)	(245.579)	8.810.433	(224.175.188)		
Imbalan pasca kerja	5.932.415	-	(1.496.853)	4.435.562		
	<u>(220.034.896)</u>	<u>(237.368)</u>	<u>675.581</u>	<u>(219.596.683)</u>		
Jumlah	<u>(220.034.896)</u>	<u>(237.368)</u>	<u>675.581</u>	<u>(219.596.683)</u>		Total

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

	31 Desember 2011/ 31 December 2011	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged (credited) to consolidated statements of profit or loss	Dibebankan (dikreditkan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged (credited) to other comprehensive income	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Aset					Deferred tax assets
pajak tangguhan					The Company
Perusahaan					Property, plant and equipment Post-employment benefits
Aset tetap	36.566	25.887	-	62.453	
Imbalan pasca kerja	1.493.569	(413.665)	-	1.079.904	
	<u>1.530.135</u>	<u>(387.778)</u>	<u>-</u>	<u>1.142.357</u>	
Entitas anak					The subsidiaries
Rugi fiskal	594.215	916.542	-	1.510.757	Fiscal loss
Aset tetap	85.301	(211.756)	(1.270.339)	(1.396.794)	Property, plant and equipment Post-employment benefits
Imbalan pasca kerja	302.835	335.133	-	637.968	
	<u>982.351</u>	<u>1.039.919</u>	<u>(1.270.339)</u>	<u>751.931</u>	
Jumlah	<u>2.512.486</u>	<u>652.141</u>	<u>(1.270.339)</u>	<u>1.894.288</u>	Total
Liabilitas					Deferred tax liabilities
pajak tangguhan					The subsidiaries
Entitas anak					Fiscal loss Property, plant and equipment Post-employment benefits
Rugi fiskal	3.866.722	2.906.009	-	6.772.731	
Aset tetap	995.005	(3.971.850)	(229.763.197)	(232.740.042)	
Imbalan pasca kerja	2.974.595	2.957.820	-	5.932.415	
	<u>7.836.322</u>	<u>1.891.979</u>	<u>(229.763.197)</u>	<u>(220.034.896)</u>	
Jumlah	<u>7.836.322</u>	<u>1.891.979</u>	<u>(229.763.197)</u>	<u>(220.034.896)</u>	Total

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax assessment

GKM, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2010 dan 2009 sebesar Rp 1.397.132 dan telah dibayar pada tahun 2012.

GKM, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax for fiscal years 2010 and 2009 with amounting to Rp 1,397,132 and has been paid in 2012.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Utang bank jangka pendek:			Short term bank loans:
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	23.000.000	15.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>18.000.000</u>	<u>6.700.000</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u><u>41.000.000</u></u>	<u><u>21.700.000</u></u>	Total
Utang bank jangka panjang:			Long term bank loans:
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	761.650.550	764.546.483	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	164.425.000	169.300.000	PT Bank DBS Indonesia
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	49.304.962	48.182.633	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	<u>276.017.170</u>	<u>135.555.994</u>	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah pokok utang bank	1.251.397.683	1.117.585.110	Total principal of bank loans
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(96.411.978)</u>	<u>(68.421.646)</u>	Current maturities
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u><u>1.154.985.705</u></u>	<u><u>1.049.163.464</u></u>	Long-term portion

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

MAG (d/h MIA), entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia, berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 52 tanggal 14 Juni 2007, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E. Akta Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan Kelima atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 323/PFPA-DBSI/VII/2011 tanggal 21 Juli 2011.

Fasilitas yang diperoleh MAG, entitas anak, adalah sebagai berikut:

- a. *Non-revolving term loan facility* dengan jumlah fasilitas maksimum AS\$ 16.079.700. Jangka waktu pembayarannya adalah sampai dengan tanggal 20 Juni 2015. Atas fasilitas ini, MAG, entitas anak, dikenakan bunga *Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR) + 3%* per tahun.
- b. *Non-revolving term loan facility* dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 130.000.000. Jangka waktu pembayarannya adalah sampai dengan 20 Juni 2015. Atas fasilitas ini, MAG, entitas anak, dikenakan bunga *Base Lending Rate + 3%* per tahun.
- c. *Revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 15.000.000. Jangka waktu pembayarannya adalah sampai dengan tanggal 4 Nopember 2012. Atas fasilitas ini, MAG, entitas anak, dikenakan bunga *Base Lending Rate + 2,5%* per tahun. Per 31 Desember 2012, fasilitas *revolving* ini telah diperpanjang secara otomatis. Berdasarkan akta perjanjian, PT Bank DBS Indonesia berhak memperpanjang jangka waktu fasilitas *Revolving Credit Facility ("RCF")* secara otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan berikutnya terhitung sejak berakhirnya jangka waktu RCF.

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- a. Hak tanggungan atas tanah yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
- b. Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan MAG, entitas anak.
- c. Jaminan fidusia atas persediaan MAG, entitas anak.
- d. Jaminan fidusia atas tagihan MAG, entitas anak.
- e. Jaminan korporasi dari MAG, entitas anak dan Perusahaan.
- f. Jaminan pembiayaan dari Perusahaan
- g. Perjanjian subordinasi yang ditandatangani oleh kreditur, MAG, entitas anak dan pemegang saham MAG, entitas anak.
- h. *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

16. **BANK LOANS** (Continued)

PT Bank DBS Indonesia

MAG (formerly MIA), a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia Pursuant to Deed of Banking Facility Agreement No. 52 dated 14 June 2007, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E. This agreement has been amended several times, most recently by Fifth Amendment of Banking Facility Agreement No. 323/PFPA-DBSI/VII/2011 dated 21 July 2011.

Facilities obtained by MAG, a subsidiary, are as follows:

- a. *Non-revolving term loan facility with maximum facility amounting to US\$ 16,079,700. The repayment period shall be due on until 20 June 2015. Under this facility, MAG, a subsidiary, is charged by Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR) + 3% interest per annum.*
- b. *Non-revolving term loan facility with maximum facility amounting to Rp 130,000,000. The repayment period shall be due on until 20 June 2015. Under this facility, MAG, a subsidiary, is charged by Base Lending Rate + 3% interest per annum.*
- c. *Revolving credit facility with maximum facility amounting to Rp 15,000,000. The repayment period shall be due on until 4 November 2012. Under this facility, MAG, a subsidiary, is charged by Base Lending Rate + 2.5% interest per annum. As of 31 December 2012, the revolving facility was extended automatically. Based on the facility agreement, PT Bank DBS Indonesia has the right to extend of Revolving Credit Facility ("RCF") automatically for a period of 3 (three) months commencing from the expiry of RCF.*

This collateral of this facility are as follows:

- a. *Mortgage of land with area of 8,625 hectares owned by MAG, a subsidiary.*
- b. *Fiduciary of machinery and equipment of MAG, a subsidiary.*
- c. *Fiduciary of inventories of MAG, a subsidiary.*
- d. *Fiduciary of receivables of MAG, a subsidiary.*
- e. *Corporate guarantee from MAG, a subsidiary and the Company.*
- f. *Financing guarantee from the Company.*
- g. *Subordinated Agreement signed by creditor, MAG, a subsidiary and shareholders of MAG.*
- h. *Letter of awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

TPAI, entitas anak, mendapatkan fasilitas *non-revolving term loan facility* dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 26 Juli 2010 dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 115.000.000. Perjanjian tersebut telah diperbaharui pada tanggal 21 Juli 2011. Jangka waktu pembayarannya adalah sampai dengan tanggal 20 Juni 2018.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Base Lending Rate* + 3%, dibayarkan secara bulanan. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara triwulan mulai kuartal ketiga tahun 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain berupa hak tanggungan atas tanah TPAI berupa Hak Guna Usaha (HGU) seluas 4.061 hektar yang terletak di Desa Upang Jaya, Kecamatan Makarti Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan, mesin dan peralatan di pabrik kelapa sawit setelah pembangunan pabrik kelapa sawit tersebut selesai.

Atas fasilitas-fasilitas tersebut, MAG dan TPAI, entitas anak, harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain:

- a. Menjaga dan mempertahankan:
 - (i) *Debt to EBITDA ratio* sebesar-besarnya:
 1. 550% untuk tahun 2010 hingga tahun 2012;
 2. 400% untuk tahun 2013 dan sesudahnya;
 - (ii) *Debt service ratio* sekurang-kurangnya 100% pada setiap triwulan;
 - (iii) *Leverage ratio* sekurang-kurangnya 750% pada setiap triwulan;
 - (iv) *Interest coverage ratio* sekurang-kurangnya 150% pada setiap triwulan;
 - (v) *Gearing ratio* sebesar-besarnya 400% pada setiap triwulan;
- b. Selama perjanjian berlaku dan sampai dengan lunasnya semua kewajiban pembayaran, dan semua dokumen transaksi serta semua perjanjian yang berkaitan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, MAG, entitas anak, tidak akan:
 - (i) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak, mengagunkan, menyewakan, atau menyerahkan pemakaian seluruh ataupun sebagian harta kekayaannya kepada pihak lain manapun juga;

16. **BANK LOANS** (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

TPAI, a subsidiary, obtained *non-revolving term loan facility* from PT Bank DBS Indonesia on 26 July 2010 with maximum facilities amounting to Rp 115,000,000. The agreement has been amended dated 21 July 2011. The repayment period is up to 20 June 2018.

This facility bears interest rate at the *Base Lending Rate* + 3%, payable in monthly basis. The principal repayment will be performed in quarterly basis starting third quarter of 2014.

The facility is secured by collateral such as mortgage over TPAI's land with *Right of Cultivation (HGU)* with an area of 4,061 hectares which located in Village of Upang Jaya, the District of Makarti Jaya, the Regency of Banyuasin, South Sumatera Province, machinery and equipment in the palm oil mill after the construction of the palm oil mill has been completed.

For above facilities, MAG and TPAI, subsidiaries, must comply with certain restrictions, among others:

- a. Keeping and maintaining:
 - (i) *Debt to EBITDA ratio* as much as:
 1. 550% for the years 2010 through 2012;
 2. 400% for 2013 and thereafter;
 - (ii) *Debt service ratio* of at least 100% in every quarter;
 - (iii) *Leverage ratio* of at least 750% in every quarter;
 - (iv) *Interest coverage ratio* of at least 150% in every quarter;
 - (v) The maximum *gearing ratio* 400% on a quarterly basis;
- b. During the term of the agreement and until the settlement of the entire payment obligations, and all transaction documents and all related agreements, without the prior written consent of PT Bank DBS Indonesia, MAG, a subsidiary, shall not:
 - (i) Sell or otherwise transfer the rights, mortgages, rent, or hand over the utilization of its assets to any other party;

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

16. **BANK LOANS** (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- (ii) Menerima dari atau memberikan kepada pihak lain manapun juga fasilitas keuangan dalam bentuk apapun, atau mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung (*borg/avalist*) utang atau kewajiban pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usahanya yang wajar;
- (iii) Menurunkan permodalannya, dan sehubungan dengan itu mengubah atau mengizinkan diubahnya Anggaran Dasar dengan cara bagaimanapun;
- (iv) Melakukan investasi atau pengeluaran modal untuk membeli barang modal atau harta tetap/barang tidak bergerak melebihi jumlah sebesar AS\$ 500.000 per tahun;
- (v) Melakukan merger, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan badan usaha lain, atau membeli atau mendapatkan saham suatu badan usaha lain;
- (vi) Melakukan kegiatan atau transaksi usaha diluar dari kegiatan usaha sehari-hari, atau melakukan kegiatan atau usaha yang mewajibkan untuk membayar lebih dari harga beli yang wajar atau menerima kurang dari harga jual yang wajar, atau secara nyata, secara langsung atau tidak langsung membahayakan aktivitas usaha Debitur di masa mendatang; dan
- (vii) Membayarkan sewa aset dan dividen Debitur/penjamin kepada pemegang saham karena harus dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank. Hasil sewa aset dan pembayaran dividen setelah dikurangi pajak perusahaan akan dikembalikan ke rekening Debitur pada Bank oleh Perseroan untuk pembayaran obligasi (*bonds*). Setelah pelunasan semua obligasi (*convertible bonds*) Perseroan kepada Debitur, semua pembayaran dividen Debitur dan penjamin kepada pemegang saham harus dengan persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.

- (ii) *Accept or give to any other party financial facility of any kind, or bind itself as surety or guarantor (borg/avalist) to the debt or other obligations, except for common business activities;*
- (iii) *Decrease the capital, and in connection change or permit the amendment of its Article of Association by any means;*
- (iv) *Make any investment or capital expenditure to purchase capital goods or fixed assets/immovable property which exceeding US\$ 500,000 per year;*
- (v) *Merger, consolidation or business combination with any entity, or to purchase or acquire shares of any other entity;*
- (vi) *Conduct activity or transaction of business in addition to the normal business activities, or conduct activity or business that require to pay more than a reasonable purchase price or receive less than a fair selling price, or in real time, directly or indirectly harm Debtor's business activities in the future, and*
- (vii) *Pay the lease assets and declare dividends of Debtors/guarantors to its shareholders, because it needs prior notification to the Bank. The proceeds of lease assets and declare dividend, after minus the corporate tax, will be refunded to the account of Borrower on the Bank by the Company for the payment of obligation (bonds). After the settlement of the entire obligations (convertible bonds) of the Company to the Debtor, the entire payment/declaration dividends of Borrower/guarantor to its shareholders must obtain prior written consent from the Bank.*

Berdasarkan surat No. 090/DBSI-MDN/IBG/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012 tentang Surat Persetujuan kepada MIA, entitas anak, dan surat No. 091/DBSI-MDN/IBG/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012 tentang Surat Persetujuan kepada TPAI, entitas anak, PT Bank DBS Indonesia menyetujui MAG, entitas anak, maupun TPAI, entitas anak, untuk membagikan dividen kepada pemegang saham selama dapat menjaga dan mempertahankan semua rasio keuangan.

Based on letter No. 090/DBSI-MDN/IBG/VII/2012 dated 13 July 2012 on Approval of the MIA, a subsidiary, and letter No. 091/DBSI-MDN/IBG/VII/2012 dated 13 July 2012 on Approval of TPAI, a subsidiary, PT Bank DBS Indonesia approved MAG, a subsidiary and TPAI, a subsidiary, to distribute dividends to shareholders as long as the Companies are able to keep and maintain all financial ratios.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 26 tanggal 16 Januari 2013 yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan MAG, TPAI, NAK, SCK, entitas anak, mendapatkan fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia yang mengubah ketentuan atas fasilitas perbankan terhadap perjanjian terdahulu, yaitu dalam bentuk:

- *Uncommitted revolving credit (RCF) facility*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 23.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS dengan jangka waktu untuk setiap penarikan maksimum 3 bulan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2013. Bank berhak memperpanjang jangka waktu fasilitas secara otomatis untuk jangka waktu 3 bulan berikutnya terhitung sejak tanggal jatuh tempo fasilitas RCF. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,5% per tahun dan biaya fasilitas sebesar 0,25% dari jumlah pokok fasilitas RCF.
- *Amortizing term loan (ATL) facility*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 600.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS dengan pembatasan fasilitas dalam Dolar AS hanya sampai sebesar AS\$ 45.000.000. Fasilitas ini akan berakhir dalam waktu 3 tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas ATL dan dikenakan bunga sebesar *Bl rate* (tiga bulan) + 4,2% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,5% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS, biaya fasilitas sebesar 0,25% dari jumlah pokok fasilitas RCF, biaya administrasi AS\$ 100.000 per tahun serta biaya komitmen sebesar 0,25% per triwulan.

Saldo pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp 463.562.170 (2012: Rp 319.855.994).

16. **BANK LOANS** (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Pursuant to the Deed of Amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 26 dated 16 January 2013 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company and MAG, TPAI, NAK, SCK, subsidiaries, obtained the facilities from PT Bank DBS Indonesia which amend the stipulation for banking facilities of the previous agreement, in form of:

- *Uncommitted revolving credit facility (RCF), with maximum facility amounting to Rp 23,000,000 or equivalent in US Dollar with withdrawal period for maximum of 3 months. This facility will be due on 31 August 2013. Bank has authorization to extend the term of facility automatically for period of 3 months from the date of RCF facility's maturity. This facility is charged interest as much Fund Transfer Pricing (a month) + 1.5% per annum and facility fee of 0.25% of the principal amount of RCF facility.*
- *Amortizing term loan (ATL) facility, with maximum facility amounting to Rp 600,000,000 or equivalents in US Dollar with the limitation of the facility in US Dollar is limited for amount of US\$ 45,000,000. This facility will be due on 3 years later since the first withdrawal of ATL facility and charged interest of Bl rate (three months) + 4.2% per annum for withdrawal in Rupiah and Fund Transfer Pricing (a month) + 1.5% per annum for withdrawal in US Dollar, facility fee of 0.25% of the principal amount of RCF facility, administration fee amounting to US\$ 100,000 per annum and also commitment fee of 0.25% per quarter.*

The balance as of 31 March 2013 is amounting to Rp 463,562,170 (2012: Rp 319,855,994).

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

LIH, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- KI Tranche I dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 148.520.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
- KI Tranche II dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 192.280.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, termasuk *grace period* 4 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
- KI Tranche III dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 49.700.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Jaminan atas utang bank tersebut adalah Sertifikat Hak Guna Usaha seluas 7.690,042 hektar dan 1.334,397 hektar, dan Sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 140.000 m² atas Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit.

Saldo pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp 299.699.313 (2012: Rp 304.014.606). Fasilitas ini dikenakan suku bunga 9,25% sampai dengan 10% per tahun.

LIH, entitas anak juga mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 18.000.000 dengan jangka waktu tanggal 13 Desember 2012 sampai dengan tanggal 12 Desember 2013 sesuai Addendum I perjanjian dengan jaminan persediaan, piutang usaha dan 69.489 saham LIH, entitas anak. Saldo pada tanggal 31 Maret 2013 adalah Rp 18.000.000 (2012: Rp 6.700.000). Fasilitas ini dikenakan suku bunga 9,25% sampai dengan 10% per tahun.

Atas fasilitas-fasilitas tersebut LIH, entitas anak, harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain:

- a. memelihara rasio keuangan sebagai berikut:
 - (i) *leverage ratio*, yaitu total liabilitas (*excluding shareholders loan*) dibandingkan terhadap total equity ditambah *shareholders loan* maksimal 250%;
 - (ii) *current ratio*, yaitu *current assets* dibandingkan terhadap *current liabilities*, minimal 110%;
 - (iii) *debt service coverage ratio*, yaitu *earning before interest tax depreciation and amortization* (EBITDA) dibandingkan terhadap *interest expense* ditambah *current portion long term liabilities* minimal 110%;
 - (iv) *total networth*, yaitu *total equity* ditambah *retained earnings* adalah positif selama masa kredit.

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

LIH, a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the details are as follows:

- KI Tranche I with maximum facility amounting to Rp 148,520,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2018.
- KI Tranche II with maximum facility amounting to Rp 192,280,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2019, including *grace period* of 4 years until 31 December 2014.
- KI Tranche III with maximum facility amounting to Rp 49,700,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2016.

The collaterals for the bank loans are Certificate of Right of Cultivation (HGU) with an area of 7,690.042 hectares and 1,334.397 hectares, and Certificate of Right to Build (HGB) with an area of 140,000 m² of Palm Oil Mill.

The balance as of 31 March 2013 is amounting to Rp 299,699,313 (2012: Rp 304,014,606). This facility bears interest rate from 9.25% to 10% per annum.

LIH, a subsidiary also obtained working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp 18,000,000 for the period from 13 December 2012 to 12 December 2013 according to Addendum I of agreement with collaterals i.e, inventories, trade receivables and 69,489 shares of LIH, a subsidiary. The balance as of 31 March 2013 is amounting to Rp 18,000,000 (2012: Rp 6,700,000). This facility bears interest rate from 9.25% to 10% per annum.

For the facilities above, LIH, a subsidiary, must comply with certain restrictions such as:

- a. maintain financial ratios as follows:
 - (i) *leverage ratio*, which is total liabilities (*excluding shareholders loan*) compared to the total equity plus *shareholders loan* a maximum of 250%;
 - (ii) *current ratio*, which is *current assets* compared to *current liabilities*, minimum 110%;
 - (iii) *debt service coverage ratio*, which is *earnings before interest tax depreciation and amortization* (EBITDA) compared to *interest expense plus current portion of long term liabilities* minimum 110%;
 - (iv) *total networth*, which is *total equity plus retained earnings* is positive during the long term of the loan.

16. **BANK LOANS** (Continued)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- b. tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, LIH, entitas anak dilarang melakukan hal-hal berikut:
- (i) Menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan penggunaan fasilitas kredit dalam perjanjian;
 - (ii) Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain, baik berupa fasilitas kredit investasi maupun fasilitas kredit modal kerja, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim;
 - (iii) Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
 - (iv) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham;
 - (v) Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/ aset LIH, entitas anak yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain;
 - (vi) Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan LIH, entitas anak harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/ atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;
 - (vii) Menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset LIH, entitas anak yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban LIH, entitas anak kepada bank berdasarkan perjanjian;
 - (viii) Mengajukan permohonan dan/ atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang;
 - (ix) Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, diluar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
 - (x) Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
 - (xi) Mengadakan ekspansi usaha dan/ atau investasi baru;
 - (xii) Memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham atau perusahaan afiliasi, kecuali apabila pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan LIH, entitas anak;

- b. without the prior written consent from Bank, LIH, a subsidiary is prohibited from the following:
- (i) Use of credit facility which inconsistent with the purpose of credit facility in the agreement;
 - (ii) Obtain new credit facility or new loan in any form from any party, either investment credit facility and working capital credit facility, unless for the purpose of common/standard commercial transaction;
 - (iii) Amend the articles of association and capital structure;
 - (iv) Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders;
 - (v) Act as guarantor for any other party and/or use the assets of LIH, a subsidiary, which has been provided as collateral to bank, as security to any other party;
 - (vi) Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that LIH, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;
 - (vii) Dispose or transfer in any way or release part or all assets of LIH, a subsidiary which may impact the fulfillment of its obligations to the bank based on the agreement;
 - (viii) File an application and/ or make any party to file an application to the Court, to be declare bankrupt;
 - (ix) Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;
 - (x) Make a new investment in other entities or co-finance the other entities;
 - (xi) Conduct business expansion and/ or new investment;
 - (xii) Provide loan to any other party including to the shareholder or affiliated company, unless the loan is provided in relation to business transaction which is related directly with the business activity of LIH, a subsidiary;

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- (xiii) LIH, entitas anak dapat melakukan hal-hal tersebut pada poin x, xi, dan xii tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 5 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan, apabila sebelum dan setelah melakukan tindakan pada ayat-ayat tersebut memenuhi rasio keuangan antara lain: *Current ratio* lebih besar dari 150%, *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 110% dan *Leverage ratio*, lebih kecil dari 150%.

- (xiii) LIH, a subsidiary is allowed to conduct activities as stated in point x, xi, and xii without prior written consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, but only have to give written notification to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 5 working days after the implementation date, if prior and after the action of such activities has fulfill the financial ratios as follow: *Current ratio* is above 150%, *Debt service coverage ratio* is above 110% and *Leverage ratio* is below 150%.

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 tanggal 19 Juli 2012, pembatasan pembagian dividen kepada pemegang saham LIH, entitas anak, dihapuskan dari perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut dan LIH, entitas anak, dapat melakukan pembagian dividen tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on the letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 dated 19 July 2012, restrictions on the declaration of dividends to shareholders of LIH, a subsidiary, from loan agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and LIH, subsidiaries, may declare dividends without prior consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

GKM, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Maret 2011 dengan rincian sebagai berikut:

GKM, a subsidiary, obtain credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 31 March 2011 are as follows:

Kredit Investasi (KI)

Investment Credit (KI)

- a. Kredit Investasi Kebun bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*) dibayar setiap bulan yang bertujuan untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwai Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

- a. Investment credit for palm oil plantations is a *non-revolving loan* which bears interest at 10% per annum (*floating*) paid monthly for the purpose of financing the palm oil plantations together with buildings, facilities and infrastructures exist and will exist on it, located in the District of Sekayam, Noyan, Beduwai the Regency of Sanggau, West Kalimantan province.

Fasilitas kredit maksimal sebesar Rp 457.134.000 yang terbagi atas Tranche I dan II, masing-masing sebesar Rp 234.174.000 dengan jangka waktu 6 (enam) tahun, 3 (tiga) triwulan termasuk *grace period* sampai dengan 31 Desember 2013, dan Rp 222.960.000 dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun, 1 (satu) triwulan termasuk *grace period* sampai dengan 31 Desember 2015.

Maximum credit facility amounted to Rp 457,134,000 consists of Tranche I and II, respectively amounting to Rp 234,174,000 with period of 6 (six) years, 3 (three) quarters including *grace period* until 31 December 2013, and Rp 222,960,000 with term period for 8 (eight) years, 1 (one) quarter including *grace period* until 31 December 2015.

Jadwal Penarikan Kredit Tranche I dilakukan selama tahun 2011 sampai tahun 2012, dan Penarikan Kredit Tranche II dilakukan selama tahun 2011 sampai tahun 2015, dengan pembayaran angsuran setiap triwulan dimulai tahun 2014 untuk Tranche I dan tahun 2016 untuk Tranche II.

Schedule of credit withdrawals of Tranche I has been made during 2011 until 2012, and Tranche II is made during 2011 until 2015, where installment of principal made quarterly starting from 2014 for Tranche I and 2016 for Tranche II.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Kredit Investasi (KI) (Lanjutan)

- b. Kredit Investasi Pabrik bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*) dibayar setiap bulan yang bertujuan untuk membiayai investasi pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas 45 ton Tandan Buah Segar/jam berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, terletak di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

Limit Kredit adalah sebesar Rp 71.866.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, 3 (tiga) triwulan termasuk *grace period* sampai tanggal 31 Desember 2012. Jadwal penarikan kredit dilakukan selama tahun 2011 dan pembayaran angsuran setiap triwulan dimulai tahun 2013.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut antara lain:

- Kebun kelapa sawit dan proyek berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwai Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat, sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 108, 109, 126 dan 127 serta Sertifikat Hak Guna Bangunan yang masih dalam proses atas nama GKM, entitas anak, akan diikat dengan Hak Tanggungan senilai Rp 540.000.000;
- Alat berat, mesin dan peralatan yang telah ada maupun yang akan ada diikat dengan fidusia senilai Rp 25.000.000;
- Gadai saham (tanpa hak suara) GKM, entitas anak;
- Jaminan *cross collateral* dan *cross default* dengan jaminan maupun fasilitas kredit SL, entitas anak.

Selama jangka waktu pinjaman, GKM, entitas anak, berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan, antara lain rasio lancar sebesar minimal 110% dan rasio utang sebesar maksimal 250%.

Selama jangka waktu pinjaman, GKM, entitas anak, tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, antara lain :

- Menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan penggunaan Fasilitas Kredit;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain;
- Mengubah kepemilikan saham;
- Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
- Mengubah susunan pengurus;

16. **BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Investment Credit (KI) (Continued)

- b. Palm oil mill investment credit is a *non-revolving loan* which bears interest at 10% per annum (*floating*) paid monthly for the purpose of financing the palm oil mills with capacity of 45 tonnes of Fresh Fruit Bunches/hour together with buildings, facilities and infrastructures that exist and will exist on it, located in Village of Sotok, the District of Sekayam, the Regency of Sanggau, West Kalimantan province.

Credit limit is Rp 71,866,000 which with period of 5 (five) years, 3 (three) quarters including grace period until 31 December 2012. Schedule of credit withdrawals was made during 2011 and installment of principal made quarterly starting from 2013.

The collateral for KI facility:

- Palm oil estate and its project together with buildings, facilities and infrastructures that exist and will exist on it, which is located in the District of Sekayam, Noyan, Beduwai the Regency of Sanggau, West Kalimantan Province, in accordance with Certificate of Right of Cultivation (SHGU) No. 108, 109, 126 and 127 and Certificate of Right to Build (SHGB) which still on process on behalf of GKM, a subsidiary, will be made as collateral with "Hak Tanggungan" for the amount of Rp 540,000,000;
- Heavy equipments, machineries and equipments which exist and will exist made as collateral with fiducia for the amount of Rp 25,000,000;
- Pledge of shares (without voting rights) of GKM, a subsidiary;
- Cross collateral security and cross default with the security and credit facility of SL, a subsidiary.

During the term period of loan, GKM, a subsidiary, is required to maintain financial ratios, among others current ratio with minimum 110% and debt ratio with maximum of 250%.

During the term of the loan, GKM, a subsidiary, are not allowed to do activities without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, among others:

- Use of credit facilities which inconsistent with the purpose of credit facility;
- Obtain a new credit facility or new loan in any form from any party, unless for the purpose of common/standard commercial transactions;
- Change the shares ownership;
- Amend the article of association and capital structure;
- Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners;

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Kredit Investasi (KI) (Lanjutan)

- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset GKM, entitas anak, yang telah dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan GKM, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;
- Menjual atau memindahtangankan atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset GKM, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban GKM, entitas anak, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit;
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, di luar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan lain;
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru;
- Memberikan pinjaman baru kepada siapapun termasuk pemegang saham atau afiliasi, kecuali berkaitan langsung dengan usaha.

Saldo pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp 382.975.480 (2012: Rp 382.842.662). Fasilitas ini dikenakan suku bunga 9,25% sampai dengan 10% per tahun.

SL, entitas anak mendapatkan fasilitas Kredit Investasi (KI) non revolving dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Maret 2011, dalam rangka membiayai investasi kebun kelapa sawit berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwai Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 156.230.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 128.200.000 dan Rp 28.030.000 dengan jangka waktu 9 (sembilan) tahun termasuk grace period sampai 31 Desember 2015 dan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*).

16. **BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Investment Credit (KI) (Continued)

- Act as guarantor for any other party and/or use the assets of GKM, a subsidiary, which has been provided as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as security to any other party;
- Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that GKM, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secured as collateral;
- Dispose or transfer in any way or release part or all asset of GKM, a subsidiary, which may impact the fulfillment of its obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- File an application and/ or make any party to file an application to the Court, to be declare bankrupt;
- Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;
- Conduct a new investment in any other company or co-financing the other companies;
- Conduct business expansion and/ or new investments;
- Provide new loans to any other party, including to its shareholders or affiliated company, unless it is related directly with the business activity;

The balance as of 31 March 2013 amounting to Rp 382,975,480 (2012: Rp 382,842,662). This facility bears interest from 9.25% to 10% per annum.

SL, a subsidiary obtained non-revolving investment credit facility (KI) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 31 March 2011, in relation to finance the investments of palm oil plantations together with buildings, facilities and infrastructure that exist and will be exist on it, which is located in the District of Sekayam, Noyan, Beduwai the District, West Kalimantan Province.

Credit facilities provided is amounting to Rp 156,230,000, consist of KI Effective and KI IDC amounting to Rp 128,200,000 and Rp 28,030,000 respectively for period of 9 (nine) years including a grace period until 31 December 2015 and bears interest rate of 10% per annum (*floating*).

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Jadwal penarikan kredit dilakukan selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 dan pembayaran angsuran dilakukan setiap triwulan mulai tahun 2016.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut:

- Kebun kelapa sawit seluas 3.600 hektar berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, yang terletak di atas tanah dalam proses sertifikasi HGU dan sudah tahap Rischalah Panitia B berdasarkan surat keputusan No. 25/HGU-TPT/BPN/2009 tanggal 25 November 2009 dan ijin lokasi No.400-24/IL-41-2007 tanggal 14 Februari 2007 atas nama SL, entitas anak, yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduai, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat, akan diikat dengan Hak Tanggungan senilai Rp 176.000.000.
- Alat berat, mesin, peralatan dan inventaris yang telah ada maupun yang akan ada, diikat dengan Sertifikat Jaminan Fiducia senilai Rp 11.500.000. *Cross Collateral* dengan agunan GKM, entitas anak, yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat 2 sebesar Rp 95.450.000.
- *Corporate Guarantee* dari GKM, entitas anak.
- Gadai saham (tanpa hak suara) SL, entitas anak.

Saldo pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp 78.975.757 (2012: Rp 77.689.215). Fasilitas ini dikenakan suku bunga 9,25% sampai dengan 10% per tahun.

SL, entitas anak berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan, yaitu rasio lancar sebesar minimal 110% dan rasio utang sebesar maksimal 250%.

Selama jangka waktu pinjaman, SL, entitas anak tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, antara lain:

- Menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan penggunaan Fasilitas Kredit;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain;
- Mengubah kepemilikan saham;
- Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
- Mengubah susunan pengurus;

16. **BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The schedule of credit withdrawals was made during 2011 until 2014 and the installment of payments will be made quarterly starting from 2016.

Collateral for credit facilities:

- Palm oil plantations with an area of 3,600 hectares together with buildings, facilities and infrastructure that exist and will be exist on it, which is located above the land that in the process certification of Right of Cultivation (HGU) and in the stage of committee B pursuant to Decree No. 25/HGU-TPT/BPN/2009 dated 25 November 2009 and location permit No. 400-24/IL-41-2007 dated 14 February 2007 behalf on SL, a subsidiary, located in district of Sekayam, Noyan, Beduai, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province, will be secured by "Hak Tanggungan" amounting to Rp 176,000,000.
- Heavy equipment, machinery, tools and equipment that exist and will be exist are secured with Fiducia Guarantee Certificate amounting to Rp 11,500,000.
- Cross collateral with the security of GKM, a subsidiary, with secured by 2nd rank of "Hak Tanggungan" amounting to Rp 95,450,000.
- Corporate Guarantee of GKM, a subsidiary.
- Pledge of shares (without voting rights) SL, a subsidiary.

The balance as of 31 March 2013 amounting to Rp 78,975,757 (2012: Rp 77,689,215). This facility bears interest from 9.25% to 10% per annum.

SL, a subsidiary is obliged to maintain financial ratios which is the current ratio of at least 110% and a maximum debt ratio of 250%.

During the term period of the loan, SL, a subsidiary is not allowed to perform activities without the prior written approval of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, among others:

- Use the credit facilities which inconsistent with the purpose of credit facility;
- Obtain new credit facility or loan in any form from any party;
- Change the shares ownership;
- Amend the article of association and capital structure;
- Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners;

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

16. **BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset SL, entitas anak, yang telah dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan SL, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;
- Menjual atau memindahtangankan atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset SL, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban SL, entitas anak, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit;
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, di luar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan lain;
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru;
- Memberikan pinjaman baru kepada siapapun termasuk pemegang saham atau afiliasi, kecuali berkaitan langsung dengan usaha.

- Act as guarantor for any other party and/or use the assets of SL, a subsidiary, which has been provided as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as security to any other party;
- Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that SL, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secured as collateral;
- Dispose or transfer in any way or release part or all asset of SL, a subsidiary, which may impact the fulfillment of its obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- File an application and/ or make any party to file an application to the Court, to be declared bankrupt;
- Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;
- Conduct a new investment in any other company or co-financing the other companies;
- Conduct business expansion and/ or new investment;
- Provide new loans to any other party including its shareholders or affiliated company, unless it is related directly with the business activity;

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

NAK, entitas anak mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 18 April 2012. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10% per tahun.

NAK, a subsidiary obtained credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a term until 18 April 2012. This facility bears interest at 10% per annum.

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada bulan April 2012.

This loan has been fully repaid in April 2012.

PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

SAP, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, dengan rincian sebagai berikut:

SAP, a subsidiary obtained credit facility from PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung with details are as follow:

- KI (termasuk IDC) dengan jumlah fasilitas maksimum RP 31.892.270 dengan jangka waktu tanggal 13 Juli 2010 sampai dengan 13 Juli 2020.
- KI (termasuk IDC) dengan jumlah fasilitas maksimum RP 32.074.270 dengan jangka waktu tanggal 23 Desember 2010 sampai dengan tanggal 23 Desember 2020.

- KI (included IDC) with maximum facility amounting to Rp 31,892,270 for the period 13 July 2010 to 13 July 2020.
- KI (included IDC) with maximum facility amounting to Rp 32,074,270 for the period from 23 December 2010 to 23 December 2020.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
(Lanjutan)

Jaminan yang diberikan yaitu sertifikat HGU seluas 988,31 hektar dan sertifikat HGU seluas 993,95 hektar beserta bangunan, bibit kelapa sawit, dan alat berat. Kedua fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 14% pertahun.

Atas fasilitas-fasilitas tersebut, SAP, entitas anak harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain dilarang untuk:

- Mengadakan merger dengan perusahaan lain
- Memindahtangankan dan/atau menyewakan SAP, entitas anak dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain
- Merubah bentuk atau status hukum
- Merubah anggaran dasar
- Memindahtangankan saham SAP, entitas anak, baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain,
- Membayar utang kepada pemegang sahamnya
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya
- Melakukan investasi atau penyertaan
- Membagikan laba atau membayar dividen
- Menerima pinjaman dari pihak lain kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya
- Mengambil lease dari perusahaan leasing
- Membuka kantor cabang atau perwakilan baru, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg)
- Menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain
- Membubarkan SAP, entitas anak atau minta dinyatakan pailit
- Merubah susunan pengurus, Direksi dan Komisaris SAP, entitas anak.

Saldo pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp 49.304.962 (2012: Rp 48.182.633).

Berdasarkan surat No. 1174A/KRD/2/B/2012 tanggal 11 Juli 2012 tentang Persetujuan Tertulis ("Surat PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung"), SAP, entitas anak, telah diberikan izin untuk membagikan laba dan membayar dividen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. **BANK LOANS** (Continued)

PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
(Continued)

The collaterals are certificate of Right of Cultivation (HGU) with an area of 988.31 hectares and Right of Cultivation (HGU) with an area of 993.95 hectares, together with buildings, palm seedlings, and heavy equipment. Both facilities bear interest rate of 14% per annum.

Pursuant to these facilities, SAP, a subsidiary must comply with certain restrictions such as not allowed to:

- Merger with another company
- Transfer and/or lease SAP, a subsidiary in any form and by any means to any other party
- Change the form or legal status
- Change the articles of association
- Transfer the shares of SAP, a subsidiary, either between the shareholders and to the other party,
- Pay loan to shareholders
- Provide loans to any party, including to shareholders, unless the loan is granted in order to trade transactions that are directly related to its business
- Make investment
- Share profits or pay dividends
- Receive a loan from another party unless the loan is obtained in order to trade transactions relating to its business
- Take a lease from the leasing company
- Open a new branch office or representative, or open a new business activities other than the existing business
- Bind itself as surety (borg)
- Pledge its property in any form and by any means to any other
- Dissolve SAP, a subsidiary or request the bankruptcy
- Change the composition of the Board, Directors and Board of Commissioners SAP, a subsidiary.

The balance as of 31 March 2013 is amounting to Rp 49,304,962 (2012: Rp 48,182,633).

Based on letter No. 1174A/KRD/2/B/2012 dated 11 July 2012 on the Written Consent ("Bank Letter PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung"), SAP, a subsidiary, has been given permission to distribute the profits and pay dividends in accordance with prevailing regulations.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. **UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>
Pihak ketiga Rupiah	
PT ORIX Indonesia Finance	7,271,633
PT Toyota Astra Financial Services	6,871,843
PT Astra Sedaya Finance	595,916
PT Dipo Star Finance	152,309
Jumlah	<u><u>14,891,701</u></u>

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>
Pihak ketiga Rupiah	
Dalam satu tahun	8,066,106
Antara dua sampai lima tahun	8,610,260
Jumlah utang sewa pembiayaan	16,676,366
Dikurangi bagian bunga	(1,784,638)
Jumlah utang sewa pembiayaan - bersih	14,891,728
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8,636,930)
Bagian jangka panjang	<u><u>6,254,798</u></u>

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang terkait dan tidak ada ikatan-ikatan penting/pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

17. **FINANCE LEASE PAYABLES**

As of 31 March 2013 and 31 December 2012, the Company and subsidiaries have lease transactions for vehicles and heavy equipments are as follows:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
		Third parties Rupiah
	8,365,455	PT ORIX Indonesia Finance
	5,651,313	PT Toyota Astra Financial Services
	885,913	PT Astra Sedaya Finance
	252,306	PT Dipo Star Finance
Total	<u><u>15,154,987</u></u>	

The minimum repayments in the future based on financing lease agreements are as follows:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
		Third parties Rupiah
	10,406,050	Current year
	6,630,759	Between 2 until 5 years
	17,036,809	Total finance lease payables
	(1,881,822)	Less interest portion
	15,154,987	Total finance lease payables - net
	(9,006,927)	Current maturities
	<u><u>6,148,060</u></u>	Long term portion

Finance lease payables are secured by the related assets and no significant commitment/restrictions that required under the lease agreement.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN JANGKA PANJANG

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>
Pihak berelasi	
Dolar AS	
PT Hambaran Karunia Nusantara	547,817,422
Bunga PSAK 50 & 55	(45,236,661)
Pihak ketiga	
Dolar AS	
Deira Investments (S) Pte. Ltd.	117,599,900
Goddard Street Investment Pte. Ltd.	63,173,500
Deira Equity (S) Pte. Ltd.	34,988,400
Bunga pinjaman jangka panjang	52,028,354
Bunga PSAK 50 & 55	(2,591,871)
Jumlah utang lain jangka panjang	767,779,044
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(178,829,600)
Bagian jangka panjang	<u>588,949,444</u>

PT Hambaran Karunia Nusantara

Utang lain jangka panjang kepada PT Hambaran Karunia Nusantara merupakan transaksi pembelian saham AP, entitas anak beserta pengalihan piutang dan pembelian saham NRP, entitas anak sebesar AS\$ 56.365.616.

Deira Investments (S) Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 6 April 2009, MSS, SSS dan SAP, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari Deira Investments (S) Pte. Ltd. dengan tingkat suku bunga 13,5% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, pinjaman kepada Deira Investments (S) Pte. Ltd. masing-masing sebesar AS\$ 12.100.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2015.

Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 6 April 2009, MSS, SSS dan SAP, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. dengan jangka waktu 6 bulan dari tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, pinjaman kepada Deira Equity (S) Pte. Ltd. sebesar AS\$ 3.600.000. Fasilitas kredit dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. sebesar AS\$ 2.400.000 dan AS\$ 1.200.000 masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2014 dan 30 Juni 2015. Fasilitas ini tidak dikenakan bunga.

18. LONG-TERM OTHER PAYABLES

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
		Related party
		US Dollar
	545,055,507	PT Hambaran Karunia Nusantara
	(52,128,707)	Interest of PSAK 50 & 55
		Third parties
		US Dollar
	117,007,000	Deira Investments (S) Pte. Ltd.
	77,360,000	Goddard Street Investment Pte. Ltd.
	34,812,000	Deira Equity (S) Pte. Ltd.
	50,653,478	Interest of long-term debt
	(2,822,278)	Interest of PSAK 50 & 55
	769,937,000	Total long-term other payables
	(154,720,000)	Current maturities
	<u>615,217,000</u>	Long-term portion

PT Hambaran Karunia Nusantara

Long term other payables to PT Hambaran Karunia Nusantara represents purchasing of shares in AP, a subsidiary included transferred receivable and shares in NRP, a subsidiary amounting to US\$ 56,365,616.

Deira Investments (S) Pte. Ltd.

Based on loan agreement dated 6 April 2009, MSS, SSS and SAP, subsidiaries obtained credit facility from Deira Investments (S) Pte. Ltd. with bearing interest 13.5% per annum. As of 31 March 2013 and 31 December 2012, loan to Deira Investments (S) Pte. Ltd. respectively amounting to US\$ 12,100,000 and will be mature on 30 June 2015.

Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Based on loan agreement dated 6 April 2009, MSS, SSS and SAP, subsidiaries obtained facility credit from Deira Equity (S) Pte. Ltd. with period of 6 months from the drawdown date. As of 31 December 2012 and 2011, loan to Deira Equity (S) Pte. Ltd. is amounting to US\$ 3,600,000. Credit facility from Deira Equity (S) Pte. Ltd. is amounting to US\$ 2,400,000 and US\$ 1,200,000 respectively will mature on 30 March 2014 and 30 June 2015. This facility is non interest bearing.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Deira Equity (S) Pte. Ltd. (Lanjutan)

Kedua fasilitas ini dijamin dengan gadai saham milik perusahaan dan LIH, entitas anak pada MSS, SSS dan SAP, entitas anak dan gadai saham milik Perusahaan dan PT Provident Capital Indonesia pada MAG, entitas anak.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 6 April 2009 sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit sejumlah AS\$ 1.200.000, dalam hal Perusahaan melakukan penawaran umum, maka sampai dengan tanggal 30 Juni 2015, Deira Equity (S) Pte. Ltd. memiliki hak untuk mengkonversi seluruh kewajiban terutang oleh MSS, SSS dan SAP, entitas anak, dengan saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan, dimana harga dan jumlah saham yang akan diterbitkan oleh Perusahaan akan disepakati secara bersama oleh Perusahaan dan Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Selain itu, sebelum tanggal jatuh tempo, Deira Equity (S) Pte. Ltd. memiliki hak untuk melakukan konversi utang menjadi saham di MSS, SSS dan SAP, entitas anak. Dalam hal Deira Equity (S) Pte. Ltd. melakukan konversi saham tersebut, maka MSS, SSS dan SAP, entitas anak, harus mengeluarkan saham baru, dimana harga pembelian atas saham-saham baru tersebut akan digunakan untuk membayar utang Deira Equity (S) Pte. Ltd., dan setelah konversi saham tersebut, Deira Equity (S) Pte. Ltd. akan memiliki saham sebanyak 20,04% saham di masing-masing MSS, SSS dan SAP, entitas anak.

Berdasarkan perjanjian antara Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd. dengan MSS, SSS dan SAP, entitas anak, MSS, SSS dan SAP, entitas anak, dilarang untuk:

- (i) menyebabkan perubahan permodalan dan susunan pemegang saham dalam MSS, SSS dan SAP, entitas anak, kecuali dalam hal MSS, SSS dan SAP, entitas anak, mengeluarkan saham baru, jual beli saham atau transaksi lain dengan ketentuan bahwa pemegang saham MSS, SSS dan SAP, entitas anak, saat ini tetap mempertahankan kepemilikannya paling tidak 75% dari saham-saham dalam MSS, SSS dan SAP, entitas anak;
- (ii) mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi dalam MSS, SSS dan SAP, entitas anak, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd.;
- (iii) MSS, SSS dan SAP, entitas anak, tidak akan membayar dividen atau membuat distribusi lain atau menebus atau membeli setiap modalnya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd.

18. LONG-TERM OTHER PAYABLES (Continued)

Deira Equity (S) Pte. Ltd. (Continued)

Both facilities are secured by pledge of shares which are owned by the Company and LIH, a subsidiary in MSS, SSS and SAP, subsidiaries and pledge of shares which are owned by the Company and PT Provident Capital Indonesia in MAG, a subsidiary.

Pursuant to loan agreement dated 6 April 2009 in relation to credit facility amounting to US\$ 1,200,000, in the event the Company conducts an initial public offering, then until 30 June 2015, Deira Equity (S) Pte. Ltd. has a right to convert the debt obligation by MSS, SSS and SAP, subsidiaries, with new shares which will be issued by the Company, whereas the price and amount of shares which will be issued by the Company, shall be agreed by the Company and Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Before the maturity date, Deira Equity (S) Pte. Ltd. also has a right to convert its debt into shares in MSS, SSS and SAP, subsidiaries. In the event Deira Equity (S) Pte. Ltd. convert the shares, then MSS, SSS and SAP, subsidiaries, must issue new shares, whereas the purchase price of the shares will be utilized to repay the Deira Equity (S) Pte. Ltd. loan, and after the shares conversion, Deira Equity (S) Pte. Ltd. have the shares for amount of 20.04% in each MSS, SSS and SAP, subsidiaries.

Under an agreement between Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd. with MSS, SSS and SAP, subsidiaries, MSS, SSS and SAP, subsidiaries, are not allowed to:

- (i) cause the changes in capital and shareholding structure of the MSS, SSS and SAP, subsidiaries, except in the case of MSS, SSS and SAP, subsidiaries, issuing new shares, sell or purchase or other transaction provided that the shareholder MSS, SSS and SAP, subsidiaries, remain holds at least 75% of the shares in the MSS, SSS and SAP, subsidiaries;
- (ii) change the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in the MSS, SSS and SAP, subsidiaries, without the prior written consent of Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd.;
- (iii) MSS, SSS and SAP, subsidiaries, will not pay dividends or make other distributions or redeem or purchase any capital without the prior written consent of Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

18. **UTANG LAIN JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Deira Equity (S) Pte. Ltd. (Lanjutan)

Terkait dengan pembatasan tersebut di atas, berdasarkan surat tanggal 6 Juli 2012, tentang *Initial Public Offering* (IPO) Perusahaan, Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd. telah memberikan persetujuan untuk menghilangkan pembatasan-pembatasan dalam perjanjian tersebut.

Goddard Street Investment Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 22 Nopember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Goddard Street Investment Pte. Ltd. sebesar AS\$ 8.000.000 dengan tingkat suku bunga 5% per tahun dan *Payment In Kind (PIK) interest margin* 6% per tahun dengan jangka waktu jatuh tempo selama 60 bulan.

Saldo pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar AS\$ 6.500.000 (2012: AS\$ 8.000.000).

18. **LONG-TERM OTHER PAYABLES** (Continued)

Deira Equity (S) Pte. Ltd. (Continued)

Related to the above restrictions, according to a letter dated 6 July 2012, about an *Initial Public Offering (IPO)* of the Company, Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd. has given its approval to eliminate the restrictions in the agreement.

Goddard Street Investment Pte. Ltd.

Based on loan agreement dated 22 November 2012, the Company obtained facility credit from Goddard Street Investment Pte. Ltd. amounted to US\$ 8,000,000 with bearing interest 5% per annum and *Payment In Kind (PIK) interest margin* 6% per annum with the maturity period for 60 months.

The balance as of 31 March 2013 is amounting to US\$ 6,500,000 (2012: US\$ 8,000,000).

19. **LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan dan entitas anak mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan dihitung oleh aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama dalam laporannya tertanggal 31 Januari 2013 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Perhitungan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Tingkat diskonto (per tahun)	5%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	Indonesia - II (1999)	Rate of mortality
Tingkat cacat (per tahun)	0%	Rate of disability (per annum)
Tingkat pengunduran diri		Rate of resignation
Umur 18 - 44 tahun	5%	Age 18 - 44 years
Umur 45 - 54 tahun	0%	Age 45 - 54 years
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age

Laporan Keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan pasca kerja.

19. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

The Company and subsidiaries recorded a post-employment benefit liabilities in accordance with the Labor Law No. 13/2003 and are calculated by independent actuaries PT Dian Artha Tama in its report dated 31 January 2013 for the year ended 31 December 2012.

Calculations using the "*Projected Unit Credit*" using the following assumptions:

Financial Statements have no material impact in the event of the dissolution and reduction of employees.

Net employee benefit costs are recognized in the consolidated statements of comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position recorded as post-employment benefit liabilities.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Program pensiun yang diberikan Perusahaan merupakan iuran pasti dengan persentase iuran yang menjadi kontribusi Perusahaan sebesar 6,4%, dan pengelola dari program pensiun adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pension plan provided by the Company is a defined contribution plan with a percentage fee of the Company's contribution amounting to 6.4%, and the management of the pension plan was PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Saldo awal	19.106.121	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	15.973.724	Provision during the year
Kontribusi	(4.219.720)	Contribution
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(125.766)	Amount paid during the year
Saldo akhir	30.734.359	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Nilai kini liabilitas	54.308.607	Present value of obligations
Aset dalam nilai wajar	(5.083.243)	Assets at fair value
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(15.789.016)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.701.989)	Unrecognized past service costs
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	30.734.359	Liability in the consolidated statements of financial position

Jumlah yang diakui di dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Biaya jasa kini	14.514.867	Current service costs
Biaya bunga	919.092	Interest cost
Kerugian aktuarial	160.861	Actuarial losses
Amortisasi bersih atas biaya jasa lalu yang belum diakui	378.904	Net amortization of unrecognised past service costs
Kontribusi	(4.219.720)	Contribution
Pembayaran pesangon	(125.766)	Benefit payment
Jumlah	11.628.238	Total

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI ATAS ASET BERSIH
ENTITAS ANAK

20. NON CONTROLLING INTEREST IN NET ASSETS OF
SUBSIDIARIES

31 Maret 2013/31 March 2013

Entitas anak/ Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
PT Langgam Inti Hibrindo	(32.536)	1.088	(31.448)
PT Mutiara Agam	(41.637)	(1.083)	(42.720)
Jumlah/ Total	(74.173)	5	(74.168)

31 Desember 2012/31 December 2012

Entitas anak/ Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kepentingan non pengendali atas surplus revaluasi/ Non-controlling interest of surplus of revaluation	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Langgam Inti Hibrindo	(1.045)	6.181	(37.672)	-	-	(32.536)
PT Minang Agro	29.837	-	-	-	(29.837)	-
PT Mutiara Agam	(11.485)	31.740	(30.895)	-	(30.997)	(41.637)
PT Global Kalimantan Makmur	(49)	24	-	-	25	-
PT Agrisentra Lestari	-	(383)	-	-	383	-
PT Nakau	-	(10.444.828)	-	-	10.444.828	-
PT Sumatera Candi Kencana	775.089	205.512	-	-	(980.601)	-
PT Agro Pratama Abadi	(1.000)	-	-	1.000	-	-
PT Nusaraya Permai	-	104.014	-	-	(104.014)	-
PT Alam Permai	-	13.609.823	-	-	(13.609.823)	-
PT Sarana Investasi Nusantara	(6.883)	49	-	-	6.834	-
PT Kalimantan Sawit Raya	(688)	86	-	-	602	-
Jumlah/ Total	783.776	3.512.218	(68.567)	1.000	(4.302.600)	(74.173)

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company on 31 March 2013 and 31 December 2012 respectively are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Paid-in Capital	Name of Shareholders
PT Saratoga Sentra Business	2,134,417,500	43.31%	213,441,750	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia Masyarakat	2,134,417,500	43.31%	213,441,750	PT Provident Capital Indonesia
	659,151,000	13.38%	65,915,100	Public
Jumlah modal saham	4,927,986,000	100,00%	492,798,600	Total share capital

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 8 Juni 2012, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 200.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000 dan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp 142.000.000 menjadi sebesar Rp 426.883.500, serta merubah nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham (angka penuh) menjadi Rp 100 per saham (angka penuh) serta menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) sebanyak-banyaknya 853.767.000 saham atau sebesar 20% dari saham disetor. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-32947.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 18 Juni 2012.

Selanjutnya berdasarkan Akta No. 53 tanggal 20 Juni 2012, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menambah jumlah pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) sebanyak-banyaknya 569.178.000 saham, sehingga jumlah pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) untuk rencana Penawaran Umum Saham Perdana menjadi sebanyak-banyaknya 1.422.945.000 saham. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 34349.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 25 Juni 2012.

Pada saat pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana, saham yang dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) adalah sebanyak 659.151.000 saham.

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah lembar saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

22. **TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas terkait Penawaran Umum Saham Perdana pada bulan Oktober 2012, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>
Agio saham	230,702,850
Biaya emisi efek ekuitas	(6,443,000)
Jumlah	<u>224,259,850</u>

21. **SHARE CAPITAL** (Continued)

Pursuant to the Deed No. 21 dated 8 June 2012, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, Company's shareholders approved to increase the authorized capital of Rp 200,000,000 to Rp 1,000,000,000 and an issued and paid up capital of Rp 142,000,000 to Rp 426,883,500, and changed the par value of Rp 1,000,000 per share (full amount) to Rp 100 per share (full amount) and approved plans initial public offering through the issuance of new shares which are held in reserve with maximum of 853,767,000 shares or 20% of outstanding shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-32947.AH.01.02. Year 2012 dated 18 June 2012.

Furthermore, pursuant to the Deed No. 53 dated 20 June 2012, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the number of the issuance new shares which still in reserve for amount of 569,178,000 shares, therefore the total of issuance of new shares which still in reserve are 1,422,945,000. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. 34349.AH.01.02. Year 2012 dated 25 June 2012.

At the time of the implementation of the Initial Public Offering, the issued shares which still in reserve are 659,151,000 shares.

On 5 October 2012, the Company has received public funds through IPO amounting to Rp 296,617,950 with number of shares of 659,151,000 shares and the initial public offering price of Rp 450 (full amount).

22. **ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account consists of premium of paid-in capital and share issuance costs pursuant to the Initial Public Offering of the shares of the Company in October 2012, with details as follows:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012/</u>	
	230,702,850	Premium of paid-in capital
	(6,443,000)	Share issuance costs
Total	<u>224,259,850</u>	Total

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan surplus revaluasi dari entitas anak, dengan perincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>
Surplus revaluasi dari entitas anak	814,166,259
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi dari entitas anak	(231,033,536)
Kepentingan non-pengendali	(68,566)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(365,621,729)</u>
Jumlah	<u><u>217,442,428</u></u>

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Tanggal transaksi/ Date of transaction</u>	<u>Harga pengalihan/ Transfer price</u>	<u>Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets</u>	<u>Selisih/ Difference</u>
PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.299.488	3.130.513	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000	(980.601)	1.980.601
		<u>575.234.851</u>	<u>209.613.122</u>	<u>365.621.729</u>

Perusahaan dan LIH, entitas anak, membeli saham NRP dan AP, selain itu, Perusahaan dan TPAI, entitas anak, membeli saham NAK dan SCK (Catatan 1c). Selisih antara harga peralihan dan bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 365.621.729 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" bagian dari ekuitas (Catatan 2o).

23. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consist of differences in restructuring transactions between entities under common control and surplus of revaluation from the subsidiaries, with detail as follow:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012/</u>	
Surplus of revaluation from the subsidiaries	814,166,259	Surplus of revaluation from the subsidiaries
Deferred tax of surplus of revaluation from the subsidiaries	(231,033,536)	Deferred tax of surplus of revaluation from the subsidiaries
Non-controlling interest	(68,566)	Non-controlling interest
Differences in restructuring transactions between entities under common control	<u>(365,621,729)</u>	Differences in restructuring transactions between entities under common control
Total	<u><u>217,442,428</u></u>	Total

Details of differences in restructuring transactions between entities under common control are as follows:

The Company and LIH, a subsidiary, purchased shares of NRP and AP, the Company and TPAI, a subsidiary, also purchased shares of NAK and SCK (Note 1c). The difference between the transfer price and the proportional share in book value of net assets that acquired amounting to Rp 365,621,729 is presented as "Differences in Restructuring Transactions between Entities Under Common Control" as part of equity (Note 2o).

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>
Minyak kelapa sawit	133,485,906
Inti kelapa sawit	11,259,890
Tandan buah segar	7,666,071
Kopra	148,581
Jumlah	<u><u>152,560,448</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>
PT Wilmar Nabati Indonesia	46,014,888
PT Binasawit Abadipratama	45,035,719
PT Multimas Nabati Asahan	41,889,146
PT Sinar Alam Permai	-
Jumlah	<u><u>132,939,753</u></u>

24. REVENUES

Details of operating revenues are as follows:

	<u>31 Maret 2012/ 31 March 2012</u>	
	121,053,334	Crude palm oil
	13,741,511	Palm kernel
	825,500	Fresh fruit bunches
	291,738	Copra
Total	<u><u>135,912,084</u></u>	Total

On 31 March 2013 and 2012, there were sales to customers that excess of 10% of total sales as follows:

	<u>31 Maret 2012/ 31 March 2012</u>	
	41,142,700	PT Wilmar Nabati Indonesia
	-	PT Binasawit Abadipratama
	18,791,824	PT Multimas Nabati Asahan
	36,361,900	PT Sinar Alam Permai
Total	<u><u>96,296,424</u></u>	Total

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>
Beban Langsung	
Bahan	
Pembelian tanda buah segar	43.124.082
Pemupukan dan Herbisida	12.793.304
Bahan lainnya	856.516
Upah	
Biaya pemeliharaan tanaman	17.225.910
Panen dan pemupukan	7.948.975
Biaya pengolahan	4.899.141
Lain-lain	
Transportasi	4.848.522
Jumlah Beban Langsung	<u>91.696.450</u>
Beban Tidak Langsung	<u>25.355.961</u>
Beban Pokok Produksi (dipindahkan)	<u><u>117.052.411</u></u>

25. COST OF GOODS SOLD

	<u>31 Maret 2012/ 31 March 2012</u>	
	46.075.491	Direct Cost
	9.659.985	Materials
	231.586	Purchase of fresh fruit bunches
		Fertilization and herbicide
		Other materials
	15.752.825	Wages
	5.530.654	Plant maintenance costs
	3.958.590	Harvesting and fertilization
		Processing costs
	2.542.032	Others
		Transportation
Total Direct Cost	<u>83.751.163</u>	Total Direct Cost
Indirect Cost	<u>22.245.792</u>	Indirect Cost
Cost of Goods Manufactured (carry forward)	<u><u>105.996.955</u></u>	Cost of Goods Manufactured (carry forward)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

25. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>	<u>31 Maret 2012/ 31 March 2012</u>	
Beban Pokok Produksi (pindahan)	117.052.411	105.996.955	Cost of Goods Manufactured (carried forward)
<u>Persediaan Awal</u>			<u>Beginning Inventory</u>
Minyak kelapa sawit	20.861.621	10.532.669	Crude palm oil
Inti sawit	1.597.454	556.911	Palm kernel
Kopra	-	34.162	Copra
Jumlah Persediaan Awal	<u>22.459.075</u>	<u>11.123.742</u>	Total Beginning Inventory
<u>Persediaan Akhir</u>			<u>Ending Inventory</u>
Minyak kelapa sawit	7.776.577	12.664.116	Crude palm oil
Inti sawit	543.581	626.266	Palm kernel
Kopra	-	8.058	Copra
Jumlah Persediaan Akhir	<u>8.320.158</u>	<u>13.298.440</u>	Total Ending Inventory
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u><u>131.191.328</u></u>	<u><u>103.822.257</u></u>	Total Cost of Goods Sold

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian yaitu PT Sentana Adidaya Pratama, PT Pupuk Hikay dan PT Randhoetatah Cemerlang.

As of 31 March 2013 and 31 December 2012, there were purchases to suppliers that exceed 10% of the total purchase were PT Sentana Adidaya Pratama, PT Pupuk Hikay and PT Randhoetatah Cemerlang.

Rincian beban tidak langsung adalah sebagai berikut:

The details of indirect cost are as follows:

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>	<u>31 Maret 2012/ 31 March 2012</u>	
Beban Tidak Langsung			Indirect Cost
Gaji dan kesejahteraan karyawan	7,585,576	5,814,344	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 10)	6,608,768	6,886,654	Depreciation (Note 10)
Transportasi dan perjalanan dinas	3,322,089	2,533,961	Transportation and business travelling
Listrik, air dan telepon	2,354,045	1,907,321	Electricity, water and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	1,220,469	1,013,043	Repair and maintenance
Keamanan	709,472	246,322	Security
Keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja	610,778	469,060	Safety, healthy and environment
Representasi dan jamuan	610,055	868,278	Representation and entertainment
Pengembangan sosial	533,859	452,026	Social development
Perijinan	522,868	350,105	License
Lain-lain	1,277,983	1,704,679	Others
Jumlah	<u><u>25,355,961</u></u>	<u><u>22,245,792</u></u>	Total

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA	31 Maret 2013/ 31 March 2013	31 Maret 2012/ 31 March 2012	
Beban Penjualan			Selling Expense
Transportasi dan Pengiriman	2.652.650	777.964	Transportation and Delivery
Beban penjualan lainnya	19.145	859.367	Other selling expenses
Jumlah Beban Penjualan	2.671.795	1.637.331	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	10.826.760	11.552.771	Salary and employee benefit
Transportasi dan perjalanan dinas	1.575.775	1.232.564	Transportation and business travelling
Sewa	916.607	826.345	Rental
Jasa profesional	887.615	2.260.682	Professional fee
Representasi dan jamuan	486.114	243.917	Representation and entertainment
Operasional kantor	450.801	390.123	Office operational
Asuransi	262.273	75.808	Insurance
Telepon, listrik dan air	240.631	360.724	Telephone, electricity, and water
Penyusutan (Catatan 10)	71.504	258.770	Depreciation (Note 10)
Imbalan pasca kerja	-	2.707.475	Post-employee benefit
Lain-lain	943.977	844.029	Others
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	16.662.058	20.753.210	Total General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	19.333.853	22.390.541	Total Operating Expenses
<hr/>			
27. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH	31 Maret 2013/ 31 March 2013	31 Maret 2012/ 31 March 2012	
Pendapatan Lain-Lain			Other Income
Pendapatan keuangan	7.041.930	-	Financial income
Pendapatan bunga	2.299.859	1.212.404	Interest income
Bunga PSAK 50 & 55	-	3.397.893	Interest of PSAK 50 & 55
Lain-lain - bersih	404.037	973.962	Others - net
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	9.745.826	5.584.259	Total Other Income
Beban Lain-Lain			Other Expenses
Beban bunga pinjaman	(21.102.010)	(11.037.187)	Interest expenses of loans
Rugi selisih kurs - bersih	(7.337.131)	(1.673.384)	Loss on foreign exchange - net
Bunga PSAK 50 & 55	(7.384.321)	-	Interest of PSAK 50 & 55
Bunga sewa pembiayaan	(363.345)	(268.431)	Interest of finance leases
Administrasi bank	(302.403)	(58.856)	Bank administration
Cadangan (Catatan 35)	-	(55.539.800)	Reserves (Note 35)
Beban keuangan	-	(23.408.276)	Financial expenses
Jumlah Beban Lain-Lain	(36.489.210)	(91.985.933)	Total Other Expenses
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih	(26.743.384)	(86.401.674)	Total Other Expenses - Net

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INSTRUMEN DERIVATIF

Nilai wajar kontrak berjangka valuta asing, kontrak *swap* valuta asing dan kontrak *swap* tingkat bunga dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank-bank Perusahaan untuk mengakhiri kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif sebesar Rp 7.041.930 dan Rp 16.984.602, masing-masing dicatat sebagai pendapatan keuangan dan beban keuangan di bagian laba rugi konsolidasian. Saldo pada tanggal 31 Maret 2013 sebesar Rp 9.942.672 (2012: Rp 16.984.602).

LIH dan MAG, entitas anak, melakukan transaksi instrumen derivatif dengan rincian sebagai berikut:

28. DERIVATIVE INSTRUMENT

The fair values of foreign currency forward contracts, foreign currency swap contracts and interest rate swap contracts were calculated using exchange rate which determined by the Company's banks to terminate the contracts at the statements of financial position date.

As of 31 March 2013 and 31 December 2012, the change in fair value of derivative financial instruments amounted to Rp 7,041,930 and Rp 16,984,602, respectively recorded as financial income and financial expenses in the consolidated profit or loss. The balance as of 31 March 2013 amounting to Rp 9,942,672 (2012: Rp 16,984,602).

LIH and MAG, subsidiaries, enter into derivative transactions are as follows:

Pihak/ Parties	Jenis Transaksi/ Types of Transaction	Nilai Transaksi/ Amount of Transaction	Deskripsi/ Description
Morgan Stanley & Co. International Plc.	<i>currency forward</i>	USD 31.500.000	LIH, entitas anak akan menjual USD pada kurs sebesar Rp 9.841 per USD pada 9 April 2013/ <i>LIH, a subsidiary will sell USD at an exchange rate of Rp 9,841 per USD on 9 April 2013</i>
PT Bank DBS Indonesia	<i>interest rate swap</i>	USD 13.399.750	MAG, entitas anak menukar kewajiban membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang SIBOR +3% menjadi tingkat suku bunga tetap 5,65%. Jangka waktu berlaku sampai dengan 20 Juni 2015/ <i>MAG, a subsidiary exchanged the obligation to repay the loan with a SIBOR floating interest rate + 3% to fixed interest rate 5.65%. The period is valid until 20 June 2015</i>
	<i>cross currency swap</i>	Rp 40.625.000	MAG, entitas anak menukar kewajiban membayar pinjaman dalam Rupiah menjadi USD pada kurs sebesar Rp 8.925 per USD dan membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang JIBOR +4,55% menjadi tingkat suku bunga tetap 5,88%. Jangka waktu berlaku sampai dengan 20 Juni 2015/ <i>MAG, a subsidiary exchanged obligation to pay the loan in Rupiah into USD at the exchange rate of Rp 8,925 per USD and pay the loans with JIBOR floating interest rate + 4.55% to fixed interest rate 5.88%. The period is valid until 20 June 2015</i>
	<i>cross currency swap</i>	Rp 29.872.375	MAG, entitas anak menukar kewajiban membayar pinjaman dalam Rupiah menjadi USD pada kurs sebesar Rp 9.031 per USD dan membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang JIBOR + 4,9% menjadi tingkat suku bunga tetap 6,6%. Jangka waktu berlaku sampai dengan 20 Juni 2015/ <i>MAG, a subsidiary exchanged obligation to pay the loan in Rupiah into USD at the exchange rate of Rp 9,031 per USD and pay the loan with a JIBOR floating interest rate of + 4.9% to fixed interest rate of 6.6%. The period is valid until 20 June 2015</i>

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

Dalam transaksi penjualan, LIH dan MAG, entitas anak, harga penjualan dari produk kelapa sawit sangat tergantung pada harga minyak kelapa sawit dunia yang menggunakan mata uang Dolar AS sebagai acuan dan entitas anak juga memiliki pinjaman yang menggunakan tingkat suku bunga mengambang. Untuk memitigasi fluktuasi pada nilai tukar mata uang Dolar AS dan suku bunga, entitas anak menggunakan instrumen lindung nilai yaitu menukar kewajiban membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap dan membayar pinjaman dalam Rupiah menjadi Dolar AS pada kurs tetap.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka entitas anak melakukan lindung nilai untuk transaksi antara LIH, entitas anak dengan Morgan Stanley & Co. International Plc. dan MAG, entitas anak dengan PT Bank DBS Indonesia.

28. DERIVATIVE INSTRUMENT (Continued)

In sales transactions, LIH and MAG, subsidiaries, selling price of palm oil products is highly dependent on the world price of palm oil using the US Dollar as a reference and also subsidiaries had the loan with floating interest rate. To mitigate fluctuations in currency exchange rates and interest rates the US Dollar, subsidiaries using hedging instrument with exchange the obligation to pay the loan with a floating interest rate to fixed interest rate and pay the loan in Rupiah to US Dollar at a fixed exchange rate.

In connection with the above the subsidiaries conduct the hedging for the transaction between LIH, a subsidiary with Morgan Stanley & Co. International Plc. and MAG, a subsidiary with PT Bank DBS Indonesia.

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis

Pendapatan

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>
Sumatera Barat	54,303,572
Riau	45,796,712
Sumatera Selatan	3,886,991
Lampung	3,927,661
Kalimantan Barat	44,645,512
Jumlah	<u>152,560,448</u>

Laba (Rugi) Usaha

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>
Sumatera Barat	16.110.352
Riau	2.217.798
Sumatera Selatan	(5.293.781)
Bengkulu	(164.339)
Lampung	(1.956.388)
Kalimantan Barat	(2.151.742)
Jakarta	(6.726.633)
Jumlah	<u>2.035.267</u>

29. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments Based on the Geographical

Revenue

	<u>31 Maret 2012/ 31 March 2012</u>	
	40,940,369	West Sumatera
	58,784,886	Riau
	1,117,238	South Sumatera
	10,065,101	Lampung
	25,004,490	West Kalimantan
Total	<u>135,912,084</u>	Total

Operating Income (Loss)

	<u>31 Maret 2012/ 31 March 2012</u>	
	15.803.465	West Sumatera
	3.744.918	Riau
	(2.319.359)	South Sumatera
	(164.335)	Bengkulu
	4.414.674	Lampung
	1.010.337	West Kalimantan
	(12.790.415)	Jakarta
Total	<u>9.699.286</u>	Total

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Penyusutan

Depreciation

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>	<u>31 Maret 2012/ 31 March 2012</u>	
Sumatera Barat	1.566.184	1.238.576	West Sumatera
Riau	2.440.376	2.299.138	Riau
Sumatera Selatan	390.260	441.402	South Sumatera
Bengkulu	24.247	25.107	Bengkulu
Lampung	61.246	102.843	Lampung
Kalimantan Barat	1.815.072	2.592.044	West Kalimantan
Jakarta	382.887	446.315	Jakarta
J u m l a h	<u>6.680.272</u>	<u>7.145.425</u>	T o t a l

Aset

Assets

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Sumatera Barat	823.732.161	771.224.653	West Sumatera
Riau	651.199.439	634.746.455	Riau
Sumatera Selatan	518.252.233	492.653.016	South Sumatera
Bengkulu	128.563.566	115.912.232	Bengkulu
Lampung	438.784.054	341.532.141	Lampung
Kalimantan Barat	1.199.603.538	1.125.279.629	West Kalimantan
Jakarta	1.770.099.607	1.817.310.256	Jakarta
J u m l a h	5.530.234.598	5.298.658.382	T o t a l
Eliminasi	(2.120.896.609)	(2.011.423.941)	Elimination
Jumlah Aset	<u>3.409.337.989</u>	<u>3.287.234.441</u>	Total Assets

Liabilitas

Liabilities

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Sumatera Barat	492.648.687	448.536.869	West Sumatera
Riau	467.510.886	444.181.579	Riau
Sumatera Selatan	489.446.282	454.124.314	South Sumatera
Bengkulu	111.131.669	97.754.206	Bengkulu
Lampung	146.007.711	42.875.784	Lampung
Kalimantan Barat	812.232.858	729.097.350	West Kalimantan
Jakarta	1.071.207.509	1.078.237.812	Jakarta
J u m l a h	3.590.185.602	3.294.807.914	T o t a l
Eliminasi	(1.046.235.627)	(899.313.124)	Elimination
Jumlah Liabilitas	<u>2.543.949.975</u>	<u>2.395.494.790</u>	Total Liabilities

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Sekunder Berdasarkan Produk

Pendapatan dan Hasil Segmen

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>
Minyak kelapa sawit	133.485.906
Tandan buah segar	11.259.890
Inti kelapa sawit	7.666.071
Kopra	<u>148.581</u>
Jumlah pendapatan	<u><u>152.560.448</u></u>
Beban pokok yang tidak dapat dialokasikan	
Beban pokok penjualan	(131.191.328)
Beban penjualan	(2.671.795)
Beban umum dan administrasi	(16.662.058)
Beban lain-lain - bersih	<u>(26.743.384)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u><u>(24.708.117)</u></u>

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>
Aset dan liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan	
Aset	3.409.337.989
Liabilitas	2.543.949.975

30. RUGI PER SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, "Rugi per saham" sesuai dengan PSAK No. 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>
Rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(26.351.632)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>4.927.986.000</u>
Rugi per saham (angka penuh)	<u><u>(5)</u></u>

Untuk tujuan perbandingan nilai nominal saham pada 31 Maret 2012 diasumsikan sebesar Rp 100 per saham.

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Secondary Segments Based on Product

Revenue and Segment Results

	<u>31 Maret 2012/ 31 March 2012</u>	
	121.053.334	<i>Crude palm oil</i>
	13.741.511	<i>Fresh fruit bunches</i>
	825.500	<i>Palm oil</i>
	<u>291.738</u>	<i>Copra</i>
Total revenue	<u><u>135.912.084</u></u>	
Expenses which can not be allocated		
Cost of goods sold	(103.822.257)	
Selling expenses	(1.637.331)	
General and administrative expenses	(20.753.210)	
Other expenses - net	<u>(86.401.674)</u>	
Loss before income tax	<u><u>(76.702.388)</u></u>	

31 Desember 2012/
31 December 2012

Segment Assets and liabilities which can not be allocated

3.287.234.441	<i>Assets</i>
2.395.494.790	<i>Liabilities</i>

30. LOSS PER SHARE

On 31 March 2013 and 2012, "Loss per shares" in accordance with PSAK No. 56 and the calculation of the weighted average number of shares outstanding are as follows:

	<u>31 Maret 2012/ 31 March 2012</u>	
Rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(77.052.714)	<i>Loss attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>1.420.000.000</u>	<i>Weight average number of shares outstanding</i>
Rugi per saham (angka penuh)	<u><u>(54)</u></u>	<i>Loss per share (full amount)</i>

For the comparative purposes the value of share in 31 March 2012 is assumed at Rp 100 per share.

The Company has no dilutive potential shares.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anak mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ 31 March 2013		31 Desember 2012/ 31 December 2012			
	Valas/ Foreign currency	Rp	Valas/ Foreign currency	Rp		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	US\$	4.539.965,93	44.123.920	162.511,76	1.571.489	Cash and cash equivalents
	SG\$	222,22	1.737	1.177,22	9.309	
	RM	1.692,00	5.300	1.692,00	5.346	
Aset tidak lancar lainnya	US\$	1.500.000,00	14.578.500	1.500.000,00	14.505.000	Other non-current assets
Jumlah aset		58.709.457		16.091.143		Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	US\$	9.075,00	88.200	61.756,00	597.181	Account payables
	EUR	-	-	227,37	2.913	
	SG\$	-	-	12.400,00	98.049	
Utang bank	US\$	28.399.750,00	276.017.170	14.018.200,00	135.555.994	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	US\$	102.145,89	992.756	87.225,67	843.472	Accrued expenses
Utang lain-lain	US\$	609.800,00	5.926.646	609.800,00	5.896.766	Other payables
Utang lain jangka panjang	US\$	78.997.740,94	767.779.044	79.621.199,28	769.937.000	Long-term other payables
Jumlah liabilitas		1.050.803.816		912.931.375		Total liabilities
Jumlah liabilitas - bersih		992.094.359		896.840.231		Total liabilities - net

Apabila aset dan liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2013 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini yaitu sebesar Rp 9.713 untuk 1 Dolar AS, Rp 7.846,37 untuk 1 Dolar Singapura, dan Rp 3.192,71 untuk 1 Ringgit Malaysia, maka jumlah liabilitas bersih dalam mata uang asing akan menurun sebesar Rp 612.580.

If net assets and liabilities denominated in foreign currencies at 31 March 2013 are translated using the exchange rates prevailing at the date of completion of the financial statements amounted to Rp 9,713 for 1 US Dollar, Rp 7,846.37 for 1 Singapore Dollar, and Rp 3,192.71 for 1 Malaysia Ringgit, amounts of net liabilities denominated in foreign currency will decrease Rp 612,580.

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi yang terutama terdiri dari pendapatan, pembelian, pinjaman, dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat pihak - pihak berelasi

- PT Hampan Karunia Nusantara memiliki susunan Direksi yang sama dengan Perusahaan.

32. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Company and subsidiaries have entered into transactions with related parties consisting primarily of income, purchases, loans, and other financial transactions.

a. Nature of Relationship

- PT Hampan Karunia Nusantara has similar member of Board of Director with the Company.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah melakukan transaksi dengan beberapa perusahaan yang berelasi. Rincian transaksi tersebut yakni:

	<u>31 Maret 2013/ 31 March 2013</u>
Utang lain jangka panjang	
Dolar AS	
PT Hampan Karunia Nusantara	547.817.422
Bunga PSAK 50 & 55	(45.236.661)
Jumlah	<u>502.580.761</u>

Perusahaan menjadi penjamin atas utang bank jangka panjang yang diterima oleh MAG, entitas anak dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 16).

32. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

b. Transactions with related parties

The Company in its business transactions with several companies that have a special relationship. The details of these transaction are:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
		Long-term other payables
		US Dollar
	545.055.507	PT Hampan Karunia Nusantara
	(52.128.707)	Interest of PSAK 50 & 55
	<u>492.926.800</u>	Total

The Company is the corporate guarantor for long-term bank loan obtained by MAG, a subsidiary from PT Bank DBS Indonesia (Note 16).

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko pasar

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's and subsidiaries' activities are exposed to few financial risks such market risks, credit risks, market risks, and other market risks. The Company's and subsidiaries' overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and subsidiaries' financial performance.

a. Market risk

The Company and subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

33. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko pasar** (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2013, jika Rupiah menguat 0,06% terhadap mata uang asing Dolar AS dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih tinggi Rp 612.471 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ 31 March 2013		31 Desember 2012/ 31 December 2012		
	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Rupiah					Long term debt - net of current portion Rupiah
Utang bank	914.853.513	9,14% - 14,00%	937.529.116	9,5% - 14,00%	Bank loans
Sewa pembiayaan	6.254.798	5,23% - 10,30%	6.148.060	5,23% - 6,57%	Finance leases
Dolar AS					US Dollar
Utang bank	240.132.193	4,51% - 5,40%	111.634.348	6,88%	Bank loans
Utang lain jangka panjang	588.949.444	5,00% - 13,50%	615.217.000	5,00% - 13,50%	Long term other payables
Jumlah	1.750.189.948		1.670.528.524		Total

33. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

a. **Market risk** (Continued)

Foreign Exchange Risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Company's financial statement.

As of 31 March 2013, if the Rupiah had strengthened by 0.06% against the foreign currency of US Dollar with all other variables held constant, profit for the period would have been higher Rp 612,471, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Interest Rate Risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Company's long-term liabilities are as follows:

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

33. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko kredit**

Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Kualitas kredit aset keuangan

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anak gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anak. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ 31 March 2013
Kas dan setara kas	253.353.333
Piutang usaha	3.758.638
Piutang lain-lain	<u>76.337.810</u>
Jumlah	<u>333.449.781</u>

c. **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

33. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

b. **Credit risk**

The Company and subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables and other receivables.

Credit quality of financial assets

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and subsidiaries failed to fulfill contractual liability to the Company and subsidiaries. Credit risk the Company and subsidiaries mainly attached to the cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables. The Company placed cash and cash equivalents in reliable financial institutions, while accounts receivable and other receivables are mostly due from a business partner who has a good reputation and is done through a commitment or contract to mitigate credit risk.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
	259.046.646	Cash and cash equivalents
	3.346.482	Trade receivables
	<u>52.713.603</u>	Other receivables
Total	<u>315.106.731</u>	Total

c. **Liquidity risk**

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table analyse the Company and subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
31 Maret 2013/ 31 March 2013					
Utang bank	1.292.397.683	1.292.397.683	137.411.978	1.154.985.705	Bank loans
Utang usaha	104.273.091	104.273.091	104.273.091	-	Trade payables
Utang lain-lain	63.436.700	63.436.700	63.436.700	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	21.823.684	21.823.684	21.823.684	-	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	14.891.728	14.891.728	8.636.930	6.254.798	Finance lease payables
Utang lain jangka panjang	767.779.044	815.607.576	178.829.600	636.777.976	Long-term other payables
Jumlah	2.264.601.930	2.312.430.462	514.411.983	1.798.018.479	Total

**31 Desember 2012/
31 December 2012**

Utang bank	1.139.285.110	1.139.285.110	90.121.646	1.049.163.464	Bank loans
Utang usaha	74.446.786	74.446.786	74.446.786	-	Trade payables
Utang lain-lain	62.705.614	62.705.614	62.705.614	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	30.693.373	30.693.373	30.693.373	-	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	15.154.987	15.154.987	9.006.927	6.148.060	Finance lease payables
Utang lain jangka panjang	769.937.000	824.887.985	154.720.000	670.167.985	Long-term other payables
Jumlah	2.092.222.870	2.147.173.855	421.694.346	1.725.479.509	Total

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3)

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret 2013/ 31 March 2013		31 Desember 2012/ 31 December 2012		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair amount</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair amount</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	253.353.333	253.353.333	259.046.646	259.046.646	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.758.638	3.758.638	3.346.482	3.346.482	Trade receivables
Piutang lain-lain	76.337.810	76.337.810	52.713.603	52.713.603	Other receivables
Jumlah	333.449.781	333.449.781	315.106.731	315.106.731	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	104.273.091	104.273.091	74.446.786	74.446.786	Trade payables
Utang lain-lain	63.436.700	63.436.700	62.705.614	62.705.614	Other payables
Biaya masih harus dibayar	21.823.684	21.823.684	30.693.373	30.693.373	Accrued expenses
Utang bank	1.292.397.683	1.292.397.683	1.139.285.110	1.139.285.110	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	14.891.728	14.891.728	15.154.987	15.154.987	Finance lease payables
Utang lain jangka panjang	767.779.044	767.779.044	769.937.000	769.937.000	Long-term other payables
Jumlah	2.264.601.930	2.264.601.930	2.092.222.870	2.092.222.870	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Fair value estimation (Continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUNTUTAN HUKUM

MAG (selaku Tergugat I) beserta MIA (selaku Tergugat II), entitas anak dan Pemerintah Negara Republik Indonesia cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Provinsi Sumatera Barat cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Agam (selaku Tergugat III) (bersama-sama selaku para Tergugat), digugat oleh Mamak Adat/ Kepala Kaum/ Suku-Suku Tanjung di Nagari Manggopoh (selaku para penggugat) berdasarkan gugatan tanggal 11 Juni 2008.

Pokok gugatan yang diajukan oleh para penggugat yaitu tanah ulayat para Penggugat seluas \pm 2.500 hektar yang menurut para Penggugat masuk ke dalam areal Hak Guna Usaha (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara milik MAG, entitas anak.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung terhadap perkara No. 14/PDT/G/2008/ PN.LB.BS pada tanggal 10 Agustus 2009, Pengadilan Negeri Lubuk Basung memutuskan mengabulkan gugatan para Penggugat dan memerintahkan dikeluarkannya tanah seluas + 2.500 hektar tersebut dari Hak Guna Usaha No. 4/Tanjung Mutiara.

Para Tergugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Padang. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG pada tanggal 13 Januari 2010, memutuskan menerima permohonan banding dari para Tergugat dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung tanggal 10 Agustus 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.

Para Penggugat kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan hasil amar putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan kasasi para Penggugat berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1236K/PDT/2010 tanggal 27 Oktober 2010.

Para Penggugat mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 7 Agustus 2012, MAG telah menerima Putusan Peninjauan Kembali oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia bertanggal 19 Maret 2012 Nomor: 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), yang memutuskan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan sah bahwa Para Penggugat adalah sebagai Mamak Adat / Penghulu Suku-Suku Tanjung dan Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;

34. LITIGATION

MAG (as Defendant I) and MIA (as Defendant II), subsidiaries, and the Government of the Republic of Indonesia cq. Head of National Land Agency cq. Head of Regional Land Office of West Sumatera cq. Head of Agam Regency Land Office (as Defendant III) (together as the Defendants), was sued by the Mamak Adat/ Kepala Kaum/Suku-Suku Tanjung in Nagari Manggopoh (as the Plaintiffs) pursuant to the lawsuit dated 11 June 2008.

The main point of the lawsuit is the tanah ulayat (customary land) of the Plaintiffs of \pm 2,500 hectares, which according to the Plaintiffs, is situated in the area of Right of Cultivation (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara owned by MAG, a subsidiary.

Pursuant to the Verdict of the Lubuk Basung District Court on the aforesaid case No. 14/PDT/G/2008/ PN.LB.BS dated 10 August 2009, the Lubuk Basung District Court ruled in its verdict approving the claim of the Plaintiffs and exclusion of an area of \pm 2,500 hectares from the land of Right of Cultivation (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara.

The Defendants filed an appeal to the High Court of Padang. Pursuant to the verdict of the High Court of Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG dated 13 January 2010, it approved the appeal of the Defendants and revoked all the verdict of the District Court of Lubuk Basung dated 10 August 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.

The Plaintiffs then appealed to Supreme Court of the Republic of Indonesia to the results of the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the appeal of the Plaintiffs based on the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1236K/PDT/2010 dated 27 October 2010.

The Plaintiffs filed the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia. On 7 August 2012, MAG received the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia dated 19 March 2012 No. 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), which ruled as follows:

1. Grant the suit of the Plaintiffs for the most part;
2. Declare that the Plaintiffs are valid as Mamak Adat / Penghulu Suku-Suku Tanjung and Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung, Regency of Agam;

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

34. **TUNTUTAN HUKUM** (Lanjutan)

3. Menyatakan Sah bahwa Tanah Objek Perkara adalah Tanah Ulayat Suku Para Penggugat di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
4. Menyatakan Perbuatan Para Tergugat menguasai/memiliki Tanah Objek Perkara adalah merupakan Perbuatan Melawan Hukum;
5. Menyatakan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 4 Tahun 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 Lumpuh dan tidak mempunyai Kekuatan Hukum sepanjang menyangkut Tanah Ulayat Suku Para Penggugat yang menjadi Objek Perkara;
6. Menghukum Para Tergugat untuk menyerahkan kembali Tanah Objek Perkara kepada para Penggugat dalam keadaan kosong dari Hak Miliknya dan Hak Milik orang lain yang diperoleh dari padanya, jika ingkar dapat dimintakan bantuan Alat Negara;
7. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar Ganti Kerugian kepada Para Penggugat berupa kerugian materil Rp 203.704.200, dan Kerugian immaterial Rp 1.000.000;
8. Menghukum Tergugat III untuk tunduk dan patuh terhadap putusan perkara ini;
9. Menolak gugatan Para Penggugat untuk selebihnya.

Berdasarkan pendapat Konsultan Hukum Hendra Soenardi & Rekan dinyatakan bahwa objek eksekusi tidak dapat ditemukan, dan barang yang ditunjuk untuk eksekusi tidak sesuai dengan barang yang disebutkan di dalam amar putusan. Amar Putusan menyebut wilayah Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung. Wilayah HGU No. 4 berada di dalam Kecamatan Tanjung Mutiara.

Pelaksanaan eksekusi yang direncanakan dilaksanakan tanggal 29 September 2012, ditunda karena kondisi lapangan yang tidak memungkinkan.

Eksekusi selanjutnya dilakukan pada tanggal 8 Januari 2013 dengan hasil bahwa pembacaan sita eksekusi belum dilaksanakan. Namun berdasarkan keterangan dari para hadirin yang hadir di lokasi objek tanah perkara saat pelaksanaan eksekusi, terdapat ketidaksesuaian antara lokasi objek yang ditunjuk dengan lokasi sengketa.

Berdasarkan hal tersebut diatas, untuk mengantisipasi biaya yang mungkin timbul atas proses penyelesaian gugatan tersebut, MAG, entitas anak, melakukan pencadangan sebesar Rp 55.539.800 yang terdiri dari biaya jasa hukum, jasa penilai dan biaya lain-lain yang dicatat sebagai akun utang lain-lain. Manajemen akan melakukan evaluasi secara periodik atas nilai cadangan berdasarkan perkembangan putusan PK.

34. **LITIGATION** (Continued)

3. Declare that the object of the Dispute is customary land that owned by Plaintiffs in Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung, Regency of Agam;
4. Declare that the action of the defendants that control/hold the object of the Dispute is a tortious act;
5. Declare that the Certificate Right of Cultivation No. 4 Year 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 is null and void and does not have legal force as long as it relate to the customary land of the Plaintiffs as object of the Dispute;
6. Convict the Defendants to return the object of the Dispute to the Plaintiffs in unoccupied condition from the Dependants right of ownership and any other person's right of ownership that occur from its right, if breach can be requested an assistance from the state institution;
7. Convict Defendant I and Defendant II to pay Compensation to the Plaintiffs in the form of material loss of Rp 203,704,200 and immaterial loss of Rp 1,000,000;
8. Convict Defendant III to abide to the verdict of this case;
9. Reject the claims of the Plaintiffs for the rest.

Pursuant to the opinions of a Legal Consultant Soenardi Hendra & Rekan, it is stated that the object of the execution can not be found, and the item which is appointed for the execution does not match with the item which is stated in the verdict. The Verdict stated the region of Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung. The area of Right of Cultivation (HGU) No. 4 is located in District of Tanjung Mutiara.

The execution which was scheduled to be conducted on 29 September 2012, was postponed due to the condition in the location that unable to conduct execution.

The next execution was conducted on 8 January 2013 with the result that the recitation of stipulation of execution has not been conducted. However pursuant to the statements from attendees who attend at the dispute location on the execution, there is discrepancy between the pointed location and dispute location.

Based on the above, to anticipate losses that might occur, in 2012 MAG, a subsidiary, has made reserve amounted to Rp 55,539,800 consist of legal services fee, appraisal services fee and other expenses that were recorded as other payables. Management will make an evaluation periodically for the reserve amount based on the progress of the "Putusan PK".

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan melakukan kebijakan dengan menunda pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio *gear* yaitu utang neto dibagi dengan total modal ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, utang sewa pembiayaan, utang dagang dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas adalah sebesar Rp 2.854.812.927 dan Rp 2.694.222.502 dan rasio *gear* adalah sebesar 70% dan 67%. Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 22 April 2013.

35. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders.

The Company monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital addition to net debt. The Company includes within net debt, finance lease payables, trade and other payables and loans and borrowings, deduction to cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

As of 31 March 2013 and 31 December 2012 total net liabilities to total equity amounting to Rp 2,854,812,927 and Rp 2,694,222,502 and gearing ratio to 70% and 67%. The Company has complied with its capital management requirements.

36. THE COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on 22 April 2013.